

**ANALISIS PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Sosia (S.Sos) Dalam
Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam**

OLEH :

DESTIAN DWI RAHAYU

NIM. 1535200040

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN (UIN) FATAH PALEMBANG TAHUN
2020 M/1441 H**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth. Bapak Dekan
Fak. Dakwah dan Komunikasi
UINRaden Fatah
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

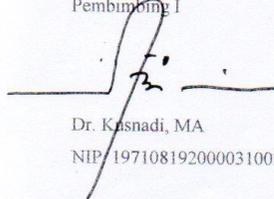
Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Destian Dwi Rahayu, NIM. 1535200040 yang berjudul **"Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang"** sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden FatahPalembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

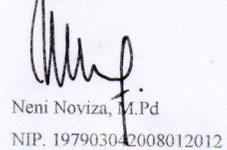
Palembang, 21 Februari 2020

Pembimbing I



Dr. Kasnadi, MA
NIP. 197108192000031002

Pembimbing II



Neni Noviza, M.Pd
NIP. 197903042008012012

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Destian Dwi Rahayu
Tempat & Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 25 Desember 1998
Nim : 1535200040
Fakultas/Jurusan : Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 20 Februari 2020

Membuat pernyataan,

Dwi Rahayu
NIM. 1535200040

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Destian Dwi Rahayu
Nim : 1535200040
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari/Tanggal : Jum'at/28 Februari 2020
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.



Palembang, 28 Februari 2020

DEKAN,

Dr. Kusnadi, M.A
NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

SEKERTARIS

KETUA,


Dr. Nuraida, M.Ag
NIP. 196704131995032001


Lena Marianti, M.Pd
NIDN. 2011219101

PENGUJI I

PENGUJI II


Dr. Hi Dalinur M.Nur.MM
NIP. 195704121086032003


Hartika Utami Fitri, M.Pd
NIP. 2014039401

MOTTO

“Sesungguhnya pahala besar karena balasan untuk ujian yang berat. Sungguh, jika Allah, mencintai suatu kaum, maka, Dia akan menimpakan ujian untuk mereka. Barangsiapa yang ridho, maka ia yang akan meraih ridho Allah. Barang siapa yang tidak suka, maka Allah pun akan murka”. (HR. Ibnu Majah no. 4031)

Ku Persembahkan Kepada

1. Orang yang paling ku cintai dan ku sayangi Nenek Tukinem, Paman Joko Sentoso dan Bibi Rosti terimakasih untuk cinta dan kasih sayangnya serta pengorbanannya yang tak bisa ku ukur selama hidupku, serta tidak lupa untuk mendo'akan keberhasilan dan kebahagiaan untuk kami.
2. Kedua orangtua ku Bapak Supriadi dan Ibu Tasminah yang ku sayangi terimakasih telah melahirkan,dan mendo'akan disetiap langkah-langkahku, semoga Allah selalu melindungi dan menjaga ibu dan bapak selalu.
3. Saudara-saudara ku yang tersayang Rahmat Adi Saputra,dan Handoko Reza Nugraha yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan dalam keberhasilan ini.
4. Teman-teman seperjuanganku kelas BPI 2015 yang telah bersamai baik suka maupun duka selama menempuh

perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

5. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang
6. Dosen pembimbingku (Neni Noviza, M. Pd) terimakasih ibu atas bantuan, kesabaran, masukan-masukannya, dan (DR.Kusnadi, MA) semoga sehat selalu bapak, terimakasih sekali lagi untuk kedua dosen pembimbingku semoga diberikan umur yang panjang, rezeki yang melimpah dan panjang umur..
7. Sahabat-sahabat insha Allah dunia akhirat, Yuri Firda Arnini, Anggia Septiani,Dina Yuliana, Huzaifah dan Nurul Trisnayani, terimakasih atas semuanya (kecerewetannya, nasehat, dukungannya, dll), Semangat. Semoga kita bisa dipertemukan lagi dihari dimana disaat segala cita-cita kita semua tercapai.
8. Teman-teman rasa saudara terimakasih selalu mendukung satu sama lain Riska Yusniawan, Vuvut Budi Saputri, Maya Afsari dan Yulia Fatimah. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah swt.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamiin puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah menganugrahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada junjungan yang mulia Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para kaum muslimin yang telah berjihad meletakkan sendi-sendi dasar agama islam sebagai petunjuk dan pedoman bagi hidup manusia di muka bumi ini.

Dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit bantuan yang penulis terima dari dosen, keluarga, teman-teman penulis, baik bantuan moril maupun materil. Bantuan tersebut telah meringankan beban penulis sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul "*Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*". Penulis menyadari sebagai makhluk yang lemah dan yang memiliki kekurangan bahwa dalam penulisannya masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan kemampuan,

pengetahuan serta pengalaman diri penulis yang terbatas dan banyak juga hambatan-hambatan yang dialami dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka secara terperinci penulis haturkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang Bapak Prof. Dr. Muhammad Sirozi, Ph.D

Yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Dr. Kusnadi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang beserta staff pimpinan lainnya, para dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan yang terbaik berupa layanan, perhatian, pengarahan dan bimbingan selama duduk dibangku kuliah dari awal hingga sampai masa akhir perkuliahan.

3. Bapak Dr.Kusnadi, MA dan Ibu Neni Noviza, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, dan pemikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Ibu Neni Noviza, MPd dan sekretaris jurusan sekaligus Penasehat Akademik penulis Ibu Manah Rasmanah M,Si yang tidak henti-hentinya mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan masukan, nasehat seta motivasi untuk mendorong menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada pihak staf perpustakaan yang telah memberikan izin untuk meminjamkan buku kepada saya dan juga seluruh staf Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan izin penelitian kepada saya, seta banyak membantu memberikan informasi, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada orang yang paling ku cintai dan ku sayangi Nenek Tukinem, Paman Joko Sentoso dan Bibi Rosti untuk cinta dan kasih sayangnya serta pengorbanannya yang tak bisa ku

ukur selama hidupku, serta tidak lupa untuk mendo'akan keberhasilan dan kebahagiaan untuk kami.

7. Terimakasih kepada kedua orangtua ku Bapak Supriadi dan Ibu Tasminah yang ku sayangi terimakasih telah melahirkan,dan mendo'akan disetiap langkah-langkahku, semoga Allah selalu melindungi dan menjaga ibu dan bapak selalu.
8. Terimakasih kepada saudara-saudara ku yang tersayang Rahmat Adi Saputra,dan Handoko Reza Nugraha yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan dalam keberhasilan ini.
9. Terimakasih teman-teman seperjuanganku kelas BPI 2015 yang telah bersamai baik suka maupun duka selama menempuh perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
10. Terimakasih sahabat-sahabat insyaallah dunia akhirat, Yuri Firda Arnini, Anggia Septiani, Dina Yuliana, Huzairah dan Nurul Trisnayani. Terimakasih atas semuanya (kecerewetannya, nasehat, dukungannya, dll), semangat.

Semoga kita bisa dipertemukan lagi dihari dimana disaat segala cita-cita kita semua tercapai.

Penulis menyadari dalam penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dalam tulisan maupun hasil penelitian yang tertuang di dalamnya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan masukan dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, kepada Allah SWT juga kita berserah diri dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan dan wawasan pembaca, semoga amal baik, tulus dan ikhlas yang telah diberikan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT.

Amin Ya Rabbal'alam

Palembang, 20 Febuari 2019

Penulis

Destian Dwi Rahayu

NIM. 1535200040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR STRUKTUR.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teori.....	19

H. Variabel Penelitian	24
I. Metode Penelitian	24
J. Sistematika Pembahasan.....	33
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Masa Remaja.....	36
a. Pengertian Remaja	36
b. Ciri-ciri Masa Remaja.....	37
B. Masa Dewasa.....	40
a. Pembagian Masa Dewasa	41
b. Ciri-ciri Masa Dewasa	43
C. Aspek-aspek Perkembangan	47
1. Aspek-aspek Perkembangan Menurut Alex Shobur.....	47
2. Aspek-aspek Perkembangan Menurut Syamsu Yusuf	50
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Perkembangan	56
1. Keturunan.....	56
2. Lingkungan.....	57

3. Interaksionisme antara Genetis dan Lingkungan	57
E. Teori tentang Tugas Perkembangan Masa Remaja dan Dewasa Awal	58
F. Inventori Tugas Perkembangan (ITP-PT)	64
1. Pengertian Inventori Tugas Perkembangan (ITP)	64
2. Analisis Tugas Perkembangan.....	65
3. Aspek yang Diukur dalam ITP	66
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	71
B. Sejarah Berdirinya Fakultas Psikologi.....	74
C. Visi dan misi.....	81
a. Visi dan Misi Fakultas Psikologi.....	81
b. Visi dan Misi Prodi Psikologi Islam.....	82
D. Struktur Kurikulum	83
E. Tenaga Pengajar.....	85
F. Keadaan Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang	90
G. Keadaan Sarana dan Prasarana Fakultas Psikologi	

UIN Raden Fatah Palembang	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	95
B. Pembahasan.....	121
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Perkembangan Perguruan Tinggi	68
Tabel 3.1 Profil Lulusan.....	83
Tabel 3.2 Daftar Dosen Tetap Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Fatah Palembang	87
Tabel 3.3 Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang	90
Tabel 3.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang	91
Tabel 4.1 Sampel Data Penelitian	96
Tabel 4.2 Aspek Tugas Perkembangan Yang Diukur	99
Tabel 4.3 Yang Belum Mencapai Rata-Rata Tugas Perkembangan	116
Tabel 4.4 Yang Telah Mencapai Rata-Rata Tugas Perkembangan	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sampel Penelitian.....	97
Gambar 4.2 Hasil Pengelolaan ATP Keseluruhan Profil Kelompok Angkatan 2017	99
Gambar 4.3 Hasil Pengelolaan ATP Profil Kelompok Angkatan 2017 Laki-laki.....	102
Gambar 4.4 Hasil Pengelolaan ATP Profil Kelompok Angkatan 2017 Perempuan	104
Gambar 4.5 Hasil Pengelolaan ATP Keseluruhan Profil Kelompok Angkatan 2018	107
Gambar 4.6 Hasil Pengelolaan ATP Profil Kelompok Angkatan 2018 Laki-laki.....	110
Gambar 4.7 Hasil Pengelolaan ATP Profil Kelompok Angkatan 2018 Perempuan	113

DAFTAR STRUKTUR

Struktur Organisasi Fakultas Psikologi Uin Raden Fatah
Palembang..... 94

ABSTAK

Mahasiswa merupakan tahap yang dikategorikan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal yang pada umumnya berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui gambaran tugas perkembangan mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2) Mengetahui gambaran nilai-nilai aspek untuk seluruh objek penelitian pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (3) Mengetahui perbedaan aspek tugas perkembangan angkatan 2017 dan 2018 mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Raden Fatah Palembang. Metode penelitian adalah penelitian lapangan dan penelitian Deskriptif. Responden adalah mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2017-2018. Alat ukur menggunakan Inventori Tugas Perkembangan mahasiswa (ITP-TP) dari Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian diperoleh (1) gambaran tugas perkembangan angkatan 2017 dan 2018, yang mana keduanya memiliki kesamaan baik dalam aspek tertinggi yaitu aspek 2 (Landasan Perilaku Etis) dengan nilai rata-rata angkatan 2017 yaitu 5,65 dan nilai rata-rata angkatan 2018 yaitu 5,69, maupun yang terendah yaitu aspek 4 (Kematangan Intelektual) dengan nilai rata-rata angkatan 2017 yaitu 5,20 dan nilai rata-rata angkatan 2018 yaitu 5,32. (2) gambaran nilai rata-rata tugas perkembangan paling tinggi adalah mahasiswa psikologi 2018 yaitu 5,69 dan terendah angkatan 2017 yaitu 5,20 (3) perbedaan dari aspek tugas perkembangan angkatan 2017 dan 2018 adalah aspek-aspek yang nilai rata-ratanya melebihi standar adalah angkatan 2018, lebih sedikit dibandingkan dengan angkatan 2017.

Kata Kunci : Tugas Perkembangan, Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di suatu lembaga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dengan berbagai jurusan yang ada di perguruan tinggi. Mahasiswa harus bertanggung jawab atas kebenaran materi studinya. Sebab para mahasiswa sudah dapat berlaku dewasa, kepadanya sudah dibebani kewajiban untuk mencari kebenaran terakhir, tentang masalah, pengetahuan, pengertian, dan kecakapan yang sesuai dengan jalan hidup dan cita-citanya sendiri. Mahasiswa harus dapat menyeleksi pengaruh-pengaruh dari luar, mahasiswa harus mampu untuk menyaring dan menentukan ilmu yang mana, dari mana, dibawakan siapa, dan yang akan diikutinya.¹

¹ Abu Ahmadi, dan Munawar Sholeh, *Psikologi perkembangan edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Cet ke-1, h. 13

Akan tetapi, kenyataannya banyak mahasiswa yang belum bersikap dewasa seperti belum bisa mandiri, sering bolos pada jam pelajaran, tidak ikut ulangan, belum menyelesaikan tugas yang diberikan dosen pada waktunya, dan belum bisa hidup mandiri tanpa orangtua dan dan lain-lain. Padahal mahasiswa dalam kriteria remaja akhir dan dewasa awal harus mampu menjalankan tugas-tugas perkembangan pada tahap tersebut supaya bisa menghadapi masalah di dalam kehidupannya baik lingkungan kampus maupun diluar kampus dan dapat lanjut ketahap berikutnya, apalagi sudah menjadi mahasiswa artinya harus lebih dalam segala hal dibandingkan dengan individu yang sudah menginjak umur yang dalam katagori dewasa awal tetapi belum mempunyai punya kesempatan untuk menempuh pendidikan seperti layaknya mereka yang telah menjadi mahasiswa. Permasalahan yang dialami oleh mahasiswa akan berkembang dengan perkembangan yang dialami selama dalam perkembangannya, mahasiswa yang telah mempelajari masalah Psikologi, terkhususnya mahasiswa jurusan tersebut, pasti memiliki sedikit banyaknya

ilmu yang telah mereka pelajari masalah psikis dalam rentang kehidupannya yang berperan dalam menentukan perkembangan dan kepribadiannya tersebut. Tentu dalam hal ini, yang seharusnya mereka lebih memahami apa yang seharusnya mereka lakukan untuk mencapai tugas-tugas perkembangan tersebut.

Seorang mahasiswa dapat dikatakan sedang berada di tahap perkembangan yang usianya dari 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat dikategorikan pada masa remaja akhir sampai pada masa dewasa awal, dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ialah pementapan pendirian hidup.² Dalam masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa.

Padaperkembangannya, setiap individu mengalami tahapan tertentu, yang disebut sebagai tahapan perkembangan dan setiap tahapan perkembangan memiliki tugas

²Syamsu Yusuf, *psikologi perkembangan anak dan remaja*. (Bandung : remaja rosdakarya, 2012), hlm. 27.

perkembangan yang harus dipenuhi oleh individu atau mahasiswa agar tidak menghambat pada tahap perkembangan selanjutnya, karena individu atau mahasiswa sepanjang hidup mengalami suatu perkembangan. Perkembangan tersebut berlangsung dalam beberapa tahap yang saling berkaitan. Gangguan pada salah satu tahap dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan secara keseluruhan. Salah satu tahapan perkembangan yang penting dalam hidup manusia adalah masa remaja akhir dan dewasa awal. Menurut Liburt dkk dalam buku *psikologi perkembangan anak usia dini*, perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan.³

Istilah perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Artinya perkembangan bukan hanya penambahan beberapa sentimeter pada tinggi badan atau

³Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (bandung : PT Remaja Rosakarya, 2016), Ct ke-1 hlm 26.

peningkatan kemampuan seseorang, melainkan suatu proses integrasi banyak struktur dan fungsi yang kompleks.⁴

Masa perkembangan remaja akhir atau dewasa awal, ada beberapa aspek penting yang mencakup perkembangan tersebut yakni, perkembangan fisik, perkembangan intelegensi, perkembangan emosi, yang harus dimiliki oleh setiap individu.

Menurut Robert Havighurst yang dikutip oleh Djawad Dahlan “melalui perspektif psikososial berpendapat bahwa periode yang beragam dalam kehidupan individu menuntut untuk menuntaskan tugas-tugas perkembangan yang khusus.⁵ Maksudnya itu merupakan suatu tugas yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu, yang apabila tugas itu dapat berhasil dituntaskan akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya; sementara apabila gagal, maka akan menyebabkan ketidakbahagiaan pada diri individu yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat dan kesulitan dalam

⁴ Elizabeth, B. Hurlock *psikologi perkembangan*, Jakarta: Erlangga. hlm.2 Ct ke-5

⁵Angga Mahadita, ”Tugas-tugas Perkembangan”, <http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html>, 02 september 2029. 22:06

menuntaskan tugas berikutnya.⁶ Dan Menurut Lustin Pikunas masa remaja akhir ditandai oleh keinginan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang secara matang agar dapat diterima oleh teman sebaya, orang dewasa dan budaya”.

Dari observasi awal peneliti terhadap mahasiswa fakultas Psikologi jurusan Psikologi Islam yang berjumlah 646 mahasiswa yang aktif kuliah, 145 mahasiswa laki-laki dan 501 mahasiswa perempuan, dan terkhusus untuk jurusan Psikologi Islam angkatan 2017 dan angkatan 2018 berjumlah 222 mahasiswa. Dari hasil wawancara salah satu mahasiswa di Fakultas Psikologi, peneliti memperoleh informasi mengenai beberapa permasalahan yang dialami oleh mahasiswa terutama di fakultas Psikologi di antaranya kurang memahami tugas perkembangan itu sendiri dan belum mengetahui tugas perkembangan dan lain sebagainya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui pencapaian mahasiswa dalam tugas perkembangannya.

⁶ Dahlan Djawad, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015) hlm.65

Berbagai instrument dapat membantu menganalisis, melengkapi, mendalami pemahaman tentang mahasiswa dan masalahnya. Menganalisis tugas perkembangan mahasiswa lebih tepatnya menggunakan alat ukur inventori tugas perkembangan. Karena lebih empiris, analisis adalah kegiatan yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian lain, analisis merupakan sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antar bagian tersebut dalam keseluruhan.⁷

Inventori merupakan alat untuk menaksir dan menilai ada atau tidak adanya tingkah laku, minat, sikap tertentu dan seterusnya biasanya inventori ini berbentuk daftar pertanyaan yang harus dijawab. Dari pengertian ini bisa diidentifikasi bahwa inventori pada dasarnya adalah suatu alat untuk

⁷M Fahdi Fauzi, *Analisis*, <http://www.academia.edu>, 03 september 2019.

menaksir dan menilai, yang ditaksir dan dinilai adalah ada atau tidak adanya tingkah laku, minat, sikap tertentu dan seterusnya.⁸ Alat disebut inventori berbentuk pertanyaan harus dijawab responden, jawaban responden diperoleh dari pengumpulan data selanjutnya digunakan untuk menaksir dan menilai tingkah laku responden yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penulis skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENCAPAIAN TUGAS PERKEMANGAN MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG”**. Pentingnya penelitian dilakukan yaitu untuk melihat bagaimana gambaran pencapaian tugas perkembangan mahasiswa agar dapat membantu para pengajar dalam menjalankan tugasnya.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya pembahasan.

Agar peneliti dapat mengarah pada sasaran secara efektif

⁸Susilo Raharjo dan Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Edisi Revisi. (Jakarta: Prenadamedia Group 2016), Cet. Ke-2 hlm. 66.

seperti yang diharapkan untuk memudahkan penelitian ini, maka penelitian ini kiranya perlu ada pembatasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian yaitu batasan dimensional, spasial temporal. Batasan dimensional membahas analisis pencapaian tugas perkembangan mahasiswa. Sedangkan batasan spasial penelitian membahas mahasiswa di Fakultas Psikologi. Adapun batasan temporal penelitian membahas mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 jurusan Psikologi Islam Fakultas Psikologi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan berhubungan dengan “Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang” maka adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tugas perkembangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?

2. Bagaimana gambaran nilai rata-rata aspek untuk seluruh subjek penelitian pada Mahaiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
3. Bagaimana perbedaan aspek tugas perkembangan 2017 dan 2018 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui tugas perkembangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- b. Untuk mengetahui gambaran nilai rata-rata aspek untuk seluruh subjek penelitian pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- c. Untuk mengetahui perbedaan aspek tugas perkembangan 2017 dan 2018 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Data hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Secara Teoritis

“Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Psikologi, memberikan kontribusi keilmuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dalam memahami tugas perkembangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wacana pemikiran untuk mengembangkan, memperdalam, memperkaya khasanah pengetahuan”.

b. Secara Praktis

1) Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta memberikan solusi dan arahan pada mahasiswa terkhusus untuk mahasiswa baru. Serta meningkatkan kesadaran mahasiswa di Fakultas Psikologi tentang pentingnya mengetahui dan memahami Tugas

Perkembangan Mahasiswa agar bisa menerapkannya dengan maksimal.

2) Bagi Fakultas

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang membangun dalam meningkatkan Tugas perkembangan mahasiswa dan bisa dimanfaatkan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di Fakultas Psikologi.

3) Bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi tambahan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dalam bidang yang lain lebih baik dalam penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi karya Wenny Hulukati dan Moh Riski Djibran Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gorontalo yang berjudul "*Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*". Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif

kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan (1) indikator keluarga presentase rata-rata 89% (baik), indikator sekolah/kampus presentase rata-rata 82% (baik), indikator masyarakat presentase rata-rata 77% (cukup), indikator keadaan alam sekitar presentase rata-rata 87% (baik). (2) Faktor keluarga memperoleh 9,41% mempengaruhi tugas perkembangan mahasiswa, faktor sekolah/kampus memperoleh 8,76% mempengaruhi tugas perkembangan mahasiswa, faktor masyarakat memperoleh 8,15% mempengaruhi tugas perkembangan, faktor keadaan alam sekitar memperoleh 9,29% mempengaruhi tugas perkembangan. (3) faktor yang paling dominan mempengaruhi tugas perkembangan mahasiswa yaitu faktor keluarga memperoleh hasil persentase 9,41%.⁹ Pada penelitian ini terdapat persamaan dalam penelitian yang dilakukan penelitian oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti

⁹ Wenny Hulukati, Moh,Rizki Djibran, “*Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gorontalo*” (Gorontalo: Laporan Penelitian Tidak Terbit, Jurusan Bimbingan Konseling, 2018).

tugas perkembangan mahasiswa dan menggunakan desain deskriptif kuantitatif sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan alat ukur instrument Inventori Tugas Perkembangan Perguruan Tinggi (ITP-PT).

2. Skripsi karya Safitri Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul yang berjudul "*Gambaran Tugas Perkembangan Mahasiswa Psikologi Esa Unggul*" hasil penelitian ini diperoleh nilai rata-rata tugas perkembangan paling tinggi adalah pada mahasiswa psikologi pararel yaitu 5,74 dan terendah mahasiswa psikologi reguler yaitu 5,0. Aspek terendah mayoritas adalah aspek landasan prilaku etis, tertinggi aspek penerimaan diri dan pengembangannya. Ada 3 aspek yang mempunyai nilai di bawah rata-rata untuk setiap angkatan yaitu landasan prilaku etis, kematangan emosional dan kematangan intelektual, yang merupakan aspek internal dari mahasiswa. Ada 2 aspek di atas rata-rata untuk setiap angkatan yang merupakan aspek eksternal yaitu aspek peran sosial sebagai pria dan wanita dan aspek penerimaan diri dan pengembangannya. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan inferensial uji beda hasil perkembangan mahasiswa.¹⁰ Pada penelitian ini sama-sama meneliti tugas perkembangan mahasiswa dengan menggunakan alat ukur instrumen Inventori Tugas Perkembangan Perguruan Tinggi (ITP-PT) sedangkan perbedaannya terletak pada subyek penelitian yang digunakan.

3. Skripsi karya Redi Eka Andriyanto, Ratna Widiastuti, dan Yusmansyah Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan yang berjudul “*Analisis Tingkat Ketercapaian Tugas Perkembangan Karier Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Pelayanan Konseling*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat pencapaian karier mahasiswa FKIP UNILA berada dalam katagori sedang, dan tingkat pencapaian tugas perngembangan karier diturunkan dari fase fantasi-tentatif-realistic. (2) implikasi tugas pencapaian karier perkembangan mahasiswa FKIP

¹⁰ Safitri, “*Gambaran Tugas Perkembangan Mahasiswa Psikologi Universitas Esa Unggul*” (Jakarta: Laporan Penelitian Tidak Terbit, Fakultas Psikologi, 2018).

UNILA berada dalam katagori sedang dan tingkat pencapaian tugas pengembangan karier menurun dari fase fantasi-tentatif-realistic implikasi terhadap layanan konseling. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.¹¹ Pada penelitian ini, terdapat perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada aspek perkembangan karier mahasiswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada aspek perkembangan mahasiswa.

4. Skripsi karya Dista Ika Arista fakultas ilmu kesehatan yang berjudul "*Analisa Tugas-tugas Perkembangan Remaja pada Anak TKI di Desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo*". Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar 32 responden (58,18%) tugas-tugas perkembangan remaja pada anak TKI di Desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo tidak tercapai

¹¹Reditka Andriyanto, Ratna Widiastuti dan Yusmansyah, "*Analisis Tingkat Ketercapaian Tugas Perkembangan Karier Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Pelayanan Konseling*", (Volume 1. Nomor 2 Tahun 2017, 227-234).

dan 23 responden (41,82%) pencapaian tugas-tugas perkembangan remaja pada anak TKI di Desa Jenangan Kabupaten Ponorogo tercapai. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif.¹² Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

5. Skripsi karya Eka Tusyana, Rayi Trengginas dan Suryadi Program Studi Pacasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul “Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan hasil dari penelitian ini sebagai berikut : pertama, perkembangan sosial - emosional siswa di dalam pembelajaran yang tercapai, yaitu siswa menunjukkan sikap partisipasi, komunikasi dan interaksi, mampu menyesuaikan diri dengan kelompok belajar, menunjukamn rasa percaya diri. Kedua,

¹²Dista Ika Arista, “*Analisis Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada Anak TKI di Desa Jenangan Kecamatan Kenangan Kabupaten Ponorogo*”, (Ponorogo: Laporan Penelitian Tidak Diterbit, Prodi D III Keperawatan, 2013).

perkembangan sosial-emosional siswa di luar pembelajaran yang tercapai yaitu siswa menunjukkan sikap membantu teman yang lain saat membutuhkan pertolongan, tidak memaksa kehendak sendiri, mampu menyelesaikan masalah saat bermain, dapat mengontrol emosi saat bermain. Ketiga, upaya guru dalam mengembangkan sosial-emosional peserta didik yaitu sebagai berikut : menciptakan hubungan perkembangannya sosial-emosional yang baik terhadap siswa, bersikap sebagai figur yang harus dicontoh oleh siswa, memberikan bimbingan, arahan, untuk mendorong tercapainya perkembangan sosial-emosional.¹³ Pada penelitian ini terdapat persamaan yaitu tentang analisis perkembangan sedangkan perbedaan dalam penelitian Eka Tusyana dkk, berfokus pada siswa dan aspek perkembangan emosional dan sosialnya.

¹³ Eka Tusyana, Rayi Trenggina dan Suyadi, *“Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar*, (Yogyakarta: Prodi Studi Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2019).

F. Kerangka Teori

1. Tugas perkembangan

Menurut Havighurst dalam Hurlock, bahwa tugas perkembangan merupakan tugas yang muncul pada saat atau sekitar suatu periode tertentu dari kehidupan individu, yang jika berhasil akan menimbulkan rasa bahagia dan membawa ke arah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya. Akan tetapi kalau gagal, menimbulkan rasa tidak bahagia dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya.¹⁴

Hurlock menyebut tugas perkembangan ini merupakan *social expectations*. Artinya, setiap kelompok budaya mengharapkan anggotanya menguasai keterampilan tertentu yang diakui bagi berbagai usia sepanjang rentang kehidupan.¹⁵

Menurut Danim tugas perkembangan berkaitan dengan sikap, perilaku dan keterampilan, idealnya harus

¹⁴Alex Sobur, "Psikologi Umum", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013) Ct ke -5 hlm. 139.

¹⁵Elizabeth B. Hurlock, *Op. Cit.*, hlm. 9.

dikuasai dan diselesaikan sesuai dengan fase usia perkembangannya. Tugas-tugas perkembangan individu berasal dari faktor-faktor kematangan fisik, tuntutan kultural kemasyarakatan, cita-cita dan norma-norma agama.¹⁶ Dari pendapat diatas, maka menurut penulis perkembangan dapat diartikan sebagai suatu proses yang bersifat menyeluruh baik dari segi fisik, emosional, intelegensi dan lain-lain, yang akan mempengaruhi dari proses perkembangan itu sendiri.

2. Aspek-aspek Perkembangan

a. Perkembangan Fisik

Menurut Papalia & Olds yang dikutip oleh Alex Shobur, perkembangan fisik merupakan perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensorik, dan keterampilan motorik. Perubahan tubuh atau fisik ditandai dengan penambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja mulai

¹⁶Wenny Hulukati, Moh,Rizki Djibran, *loc.cit.*

beralih dari tubuh kanak-kanak yang cirinya yaitu pertumbuhan menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya yaitu kematangan.¹⁷

b. Perkembangan emosi

Menurut Sarlito Wirawan Sartono berpendapat emosi adalah setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afekti. Yang dimaksud warna afekti yaitu perasaan-perasaan tertentu. Contohnya berani, senang, takut, sedih dan marah; serta beberapa emosi lainnya.

Menurut teori James dan Lange, bahwa emosi timbul akibat pengaruh perubahan jasmaniah atau kegiatan individu. Misalnya menangis karena sedih, tertawa karena senang dan lain-lain.¹⁸

c. Perkembangan intelegensi/kognitif

Perkembangan intelegensi/kognitif merupakan perubahan kemampuan mental contohnya belajar, memori, menalar, berfikir maupun bahasa. Menurut

¹⁷Alex Sobur, "Psikologi Umum". (Bandung: Pusaka Setia, 2003), hlm. 116-117

¹⁸*Ibid*, Alex Sobur

Papalia & Olds yang dikutip oleh Alex Shobur, menyatakan pada masa remaja terjadi kematangan kognitif, yaitu interaksi dari struktur otak yang telah sempurna dan lingkungan sosial yang semakin luas dalam eksperimentasi memungkinkan remaja untuk berfikir abstrak.¹⁹

3. Inventori Tugas Perkembangan (ITP-PT)

a. Pengertian inventori tugas perkembangan (ITP)

Menurut Sunaryo dkk, inventori tugas perkembangan (ITP) merupakan instrumen yang dipakai untuk memahami tingkat perkembangan individu. Penyusunan ITP terutama dimasukan untuk menunjang kegiatan bimbingan dan konseling disekolah, namun dapat juga dipakai untuk mengetahui tingkat perkembangan anak-anak dan pemuda pada umumnya.

Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan individu atau

¹⁹*Ibid*, Alex Sobur

mahasiswa adalah ITP (inventori tugas perkembangan).²⁰

b. Aspek yang diukur dalam inventori tugas perkembangan

Aspek tugas perkembangan yang dikembangkan

Sunaryo dkk ada sebelas yaitu :

- 1) Landasan hidup religius
- 2) Landasan perilaku etis
- 3) Kematangan emosional
- 4) Kematangan intelektual
- 5) Kesadaran tanggung jawab
- 6) Peran sosial sebagai pria dan wanita
- 7) Penerimaan diri dan pengembangannya
- 8) Kemandirian perilaku ekonomis
- 9) Wawasan persiapan karier
- 10) Kematangan hubungan dengan teman sebaya
- 11) Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup bahagia.²¹

²⁰ Ainin Khoirlah, *“Pemanfaatan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) Dalam Pembuatan Program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 21 Pekanbaru”* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Pekanbaru: Laporan Penelitian Tidak di Terbitkan Jurusan Kependidikan Islam,2010).

G. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa variabel merupakan apa yang menjadi titik perhatian atau objek suatu penelitian. Dalam penelitian hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal). Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan maka variabel dalam penelitian ini adalah tugas perkembangan mahasiswa.²²

H. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian menggunakan analisis data yang berbentuk numerik.²³

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Menurut sumardi suryabrata di dalam bukunya *Metodologi Penelitian*, penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya adalah gambaran yang lengkap dan

²¹Safitri, *log.cit.*

²²Eprints.uny.ac.id 24 november 2019 17:17

²³Suryani,Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) hlm.109.

terorganisasi baik mengenai unit tersebut.²⁴ Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel. Dalam hal ini, variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.²⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model *propotional random sampling*, jumlah sampel pada masing-masing strata dibandingkan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi. Dengan demikian, akan terdapat perbandingan yang seimbang antara besarnya sampel dan populasi pada masing-masing subkelompok, sehingga sifat masing-masing strata tidak dapat meniadakan sifat kelompok yang lain.²⁶

Alat ukur yang dipakai menggunakan alat ukur Inventori Tugas Perkembangan Mahasiswa (ITP-PT) yang

²⁴Sumadi Suryabrata , *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Edp, II, Cet.ke 27, hlm.80.

²⁵Misbahuddin,iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara2014) Cet. ke 2, hlm 8.

²⁶ Muri Yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2016), Cet ke 3, hlm.162.

dikembangkan oleh Sunaryo Kartadinata dkk, yang membagi dalam 11 tugas perkembangan.²⁷

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Menurut Gratter dan Wallnau populasi adalah seluruh individu yang hendak diteliti. Namun kata 'individu' pada definisi tersebut tidak hanya diartikan sebagai manusia, benda dan lain sebagainya.²⁸ Jadi populasi adalah keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran penelitian.

Dapat disimpulkan populasi didapat dari jumlah keseluruhan objek penelitian seperti manusia, benda dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif Fakultas

²⁷ Ahmad sudrajat, Inventori Tugas Perkembangan Tentang Pendidikan, [https:// akhmadsudrajad.wordpress.Com](https://akhmadsudrajad.wordpress.Com), diakses 25 september 2019, 23:26

²⁸ Morrisian, "Statistika Sosial", (Jakarta : PrenadiamediaGroup, 2018). hal 37.

Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 646 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili dari populasi. Menurut Sugiono sampel yaitu sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi.²⁹

Menurut Arikunto apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³⁰

Alasan dalam pengambilan sampel adalah :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

²⁹Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2013) Ct ke-11, hal.7.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2003), h.134.

- c. Mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018 memberikan jawaban dengan pemikiran yang lebih mendalam dari angkatan sesudahnya.

Dari pendapat tersebut maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang aktif angkatan 2017 dan angkatan 2018, melebihi 100 yaitu 222 mahasiswa. Berarti $222 \times 25\% = 55,5$ dibulatkan menjadi 56 mahasiswa, menggunakan *Proportional Random Sampling* dengan rumus.³¹

Sampel Subkelompok:

$$\frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{Besar Sampel}$$

No	Jurusan Psikologi Islam	
1.	Angkatan 2017	$81 \times 56 : 222 = 20,43/20$
2.	Angkatan 2018	$141 \times 56 : 222 = 35,56/36$
	Jumlah	56

jadi sampel yang digunakan dalam penelitian sebesar 20 mahasiswa angkatan 2017 dan 36 angkatan

³¹ Muri Yusuf,. *Loc.Cit*

2018 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang.

3. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat berbentuk angka-angka hasil perhitungan, berupa hasil perhitungan jawaban responden yang disebarkan kepada para responden.

b. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data atau jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer yang bersifat kuantitatif. Yang dimaksud data primer disini adalah data yang diperoleh langsung dari mahasiswa berupa jawaban terhadap pertanyaan dalam kuesioner.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan

mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek peneliti.³²

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah dipakai. Penggunaan kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memakai daftar pertanyaan/pernyataan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).³³ Menurut Azwar data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual. Oleh karena itu, reabilitas hasilnya sangat banyak tergantung pada subjek penelitian sebagai responden, sedangkan pihak peneliti dapat mengusahakan peningkatan dalam reabilitas dengan cara penyajian kalimat-kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat.

³² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), Ct ke-11, hlm.70

³³ Misbahuddin, Iqal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2014), Cet 2, hlm.27.

Dalam mengumpulkan data angket atau kuesioner, yang dipakai untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan.

c. Dokumentasi

Gottschalk mengatakan dokumen (dokumentasi) dalam arti yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran dan lain-lain. Berarti dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang kesemuanya itu memberikan informasi bagi jalannya suatu penelitian.³⁴

Metode ini digunakan oleh peneliti, bukti bahwa penelitian membagikan kuesioner berupa angket berjalan dengan semestinya tanpa ada manipulasi sedikit pun.

³⁴Nilamsari, *Memahami Strudi Dokumen dalam Penelitian Kuantitatif*, Journal.moestopo.ac.id diakses 26 september 2019. 13:49

5. Teknik Analisis Data

Ditinjau dari jenis data dan teknik analisis data, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif sebab data-data tersebut dalam bentuk angka dan analisis datanya memakai statistik. statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁵

Sesuai dengan data yang terkumpul, maka terlebih dahulu data yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam kelompok tertentu dan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan ATP (Analisis Tugas Perkembangan). Analisis Tugas Perkembangan merupakan perangkat lunak khusus dibuat untuk membantu mengelolah Inventori Tugas Perkembangan. ATP menyiapkan berbagai fasilitas untuk mempermudah

³⁵Iredho Fani Reza, "*Statistika Psikologi*"(Palembang : Noerfikri. 2017) hlm.12.

melakukan analisis terhadap perkembangan individu atau mahasiswa.³⁶

I. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah dalam pemahaman dan tercapainya pembahasan yang lebih terarah dalam skripsi ini, maka peneliti akan menyusun sistematika pembahasan yaitu :

BAB I Pendahuluan, membahas tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang beberapa teori yang berhubungan dengan topik penelitian terdiri penjelasan tentang Masa Remaja, Masa Dewasa Awal, Mahasiswa, Aspek-Aspek Perkembangan, Faktor Yang

³⁶ Safitri, "*Gambaran Tugas Perkembangan Mahasiswa Psikologi Universitas Esa Unggul*"(Jakarta:Laporan Penelitian Tidak Terbit, Fakultas Psikologi,2018

Mempengaruhi Perkembangan, Teori Tentang Tugas Perkembangan Masa Remaja akhir dan Dewasa Awal.

BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian, membahas tentang (Profil, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur kurikulum, dan tenaga pengajar di Fakultas Psikologi).

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang Bagaimana Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 dan 2018, Bagaimana gambaran nilai rata-rata aspek untuk seluruh subjek penelitian pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Bagaimana perbedaan aspek tugas perkembangan 2017 dan 2018 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB V Penutup, berisikan Kesimpulan, Saran-saran, Lampiran-lampiran dan Daftar Pustaka sebagai akhir dari penulisan karya ilmiah ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Masa Remaja

a. Pengertian Remaja

Tidak mudah untuk dapat mendefinisikan remaja dengan tepat, karena terdapat banyak sekali sudut pandang yang dapat digunakan untuk mendefinisikan remaja. Kata “remaja” berasal dari bahasa latin *adolescene* berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Banyak tokoh yang dapat memberikan definisi remaja, seperti DeBrum mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.³⁷

Papalia dan Olds tidak mendefinisikan remaja secara eksplisit namun secara implisit melalui pengertian masa remaja (*adolescence*). Menurut Papalia dan Olds masa remaja merupakan masa perpindahan perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia

³⁷Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana,2011), hlm.219-220.

akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Sedangkan Anna Freud, menyatakan bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi berbagai perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, selain itu juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan cita-cita dan orangtua, merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.³⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah pertumbuhan atau perkembangan yang dialami setelah masa kanak-kanak yang mana pada masa ini membawa dampak perubahan atau pengaruh pembentukan masa depan dalam menginjak masa depan.

b. Ciri-ciri Masa Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang jelas tampak adalah perubahan pada fisik, dimana tubuh berkembang dengan cepat sehingga pencapaian

³⁸ *Ibid*, Yudrik Jahja

bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif. Selain itu remaja juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak layaknya orang dewasa. Menurut Friedman, dkk dalam buku *Psikologi Perkembangan*, Pada periode ini juga remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosial barunya sebagai orang dewasa.³⁹

Selain perubahan yang terjadi pada diri remaja, terdapat perubahan pada lingkungan seperti sikap dari orangtua atau anggota keluarga lain, teman sebaya, guru, maupun masyarakat pada umumnya. Kondisi tersebut merupakan reaksi terhadap pertumbuhan remaja. Remaja dituntut mampu menunjukkan tingkah laku yang dianggap pantas atau sesuai bagi orang seusianya. Adanya perubahan di dalam ataupun di luar dirinya itu membuat kebutuhan remaja semakin meningkat terutama kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologinya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan

³⁹Hendrianti Agustiani, "*Psikologi Perkembangan*" (Bandung:Refika Aditama, 2009), hlm.28

tersebut remaja memperluas lingkungan sosialnya di luar lingkungan keluarga, seperti lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lain.

Menurut Konopka, secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut⁴⁰ :

1. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan pada bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.⁴¹

2. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Berkembangnya kemampuan berfikir yang baru merupakan tanda pada masa ini. Teman sebaya yang masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih dapat mengarahkan dirinya sendiri (*self*

⁴⁰ Hendrianti Agustiani, "Psikologi Perkembangan" (Bandung : PT Refika Aditama 2009), hlm. 29

⁴¹ *Ibid*, Hendrianti Agustiani

directed). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan impulsivitas, dan membuat berbagai keputusan awal yang berhubungan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.⁴²

3. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki berbagai peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha untuk memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahapan ini.⁴³

B. Masa Dewasa

Istilah dewasa menggambarkan semua organisme yang telah matang, tetapi lazimnya merujuk pada manusia. Dewasa merupakan orang yang bukan lagi anak-anak dan sudah menjadi pria atau wanita seutuhnya, seseorang bisa saja

⁴²*Ibid*,Hendrianti Agustiani

⁴³*Ibid*,Hendrianti Agustiani

dewasa secara biologis, dan memiliki karakteristik perilaku dewasa, tetapi tetap diperlakukan sebagai anak kecil jika berada di bawah umur dewasa secara hukum. Sebaliknya, seseorang bisa secara sah dianggap dewasa, tetapi tidak punya kematangan dan tanggung jawab yang menunjukkan karakter dewasa.

Setelah, mengalami masa kanak-kanak dan remaja yang panjang, seorang individu akan mengalami masa di mana ia telah menyelesaikan pertumbuhannya dan mengharuskan dirinya untuk terjun ke masyarakat bersama dengan orang dewasa yang lain. Dibandingkan dengan masa-masa yang sebelumnya, masa dewasa merupakan waktu yang paling lama dalam rentang kehidupan.

a. Pembagian masa dewasa

Elizabeth B.Hurlock membagi masa dewasa dalam tiga bagian :

1. Masa dewasa awal (masa dewasa dini)

Masa dewasa awal merupakan masa pencarian kemandirian dan masa reproduktif yakni suatu masa

yang penuh dengan berbagai masalah dan ketegangan emosional, periode komitmen dan masa ketergantungan, periode isolasi sosial, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru. Berkisar pada umur antara 21 sampai 40 tahun.

2. Masa dewasa madya

Masa dewasa madya ini berlangsung mulai dari umur 40 hingga 60 tahun. Ciri-ciri yang terkait pribadi dan sosial antara lain; masa dewasa madya merupakan masa peralihan, di mana pria dan wanita meninggalkan ciri-ciri jasmani dan perilaku masa dewasanya dan memasuki suatu periode dalam kehidupan dengan ciri-ciri jasmani dan perilaku yang baru. Perhatian pada agama lebih besar jika dibandingkan dengan masa sebelumnya dan kadang-kadang minat serta perhatiannya terhadap agama ini dilandasi dengan kebutuhan pribadi dan sosial.

3. Masa dewasa lanjut (masa tua)

Usia lanjut merupakan periode penutup dalam rentang hidup seseorang. Masa ini dimulai dari umur 60 tahun hingga akhir hayat, ditandai dengan perubahan yang bersifat fisik maupun psikologis yang semakin menurun. Adapun ciri-ciri yang terkait dengan penyesuaian pribadi dan sosialnya sebagai berikut : perubahan yang menyangkut kekuatan fisik, kemampuan motorik, perubahan dalam fungsi psikologis, perubahan dalam sistem syaraf dan penampilan.

b. Ciri-Ciri Dewasa

Masa dewasa adalah masa awal dimana seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Pada masa ini, seseorang dituntut untuk memulai kehidupan-kehidupan memerankan peran ganda seperti peran sebagai suami/istri dan peran dalam dunia kerja (berkarier).

Masa dewasa dapat dikatakan sebagai masa sulit bagi individu karena pada masa ini seseorang dituntut untuk

melepas ketergantungan terhadap orang tua dan berusaha untuk dapat mandiri. Ciri-ciri masa dewasa dini yaitu :

1. Masa pengaturan.

Pada masa ini seseorang akan “mencoba-coba” sebelum ia menemukan mana yang lebih cocok, sesuai dan memberi kepuasan dalam waktu yang lama.

2. Masa usia produktif.

Dinamakan sebagai masa produktif disebabkan karena pada rentang usia ini adalah masa-masa yang cocok untuk menentukan pasangan hidup, menikah, dan menghasilkan anak atau memproduksi.

3. Masa bermasalah.

Masa dewasa dikatakan sebagai masa yang sulit dan bermasalah. Hal ini disebabkan karena seseorang harus menyesuaikan diri dengan perannya yang baru.

4. Masa ketegangan emosional.

Saat berusia 20-an (sebelum 30-an), kondisi emosionalnya tidak terkontrol. Ia cenderung labil, resah, dan mudah memberontak. Ia juga khawatir dengan status

dalam pekerjaan yang belum tinggi dan posisi barunya sebagai orang tua.

5. Masa keterasingan sosial.

Masa dewasa dini merupakan masa dimana seseorang mengalami “krisis sosial”, ia terasingkan atau terisolasi dari kelompok sosial. Kegiatannya dibatasi karena berbagai tekanan keluarga dan pekerjaan.

6. Masa komitmen.

Pada masa ini pula setiap individu mulai sadar akan pentingnya sebuah komitmen. Ia mulai membentuk pola hidup, tanggung jawab, dan komitmen yang baru.

7. Masa ketergantungan.

Pada awal masa dewasa dini sampai akhir usia 20-an, seseorang masih punya ketergantungan pada orang tua atau organisasi atau instansi yang mengikatnya.

8. Masa perubahan nilai.

Nilai yang dimiliki seseorang ketika berada pada masa dewasa dini berubah karena pengalaman dan hubungan sosialnya semakin meluas.

9. Masa penyesuaian diri dengan hidup yang baru.

Ketika seseorang telah mencapai masa dewasa berarti ia harus lebih bertanggung jawab karena pada masa ini ia sudah mempunyai peran ganda.

10. Masa kreatif.

Dinamakan sebagai masa kreatif karena pada masa ini seseorang bebas melakukan apa yang diinginkan. Namun kreativitas tergantung potensi, minat, dan kesempatan.⁴⁴

Dari pernyataan di atas, mahasiswa perlu memiliki semua ciri-ciri dewasa dini tersebut. Namun menurut analisis penulis, mahasiswa harus memahami lebih pada ciri-ciri dewasa dini yang ketujuh yakni “masa ketergantungan” yakni mahasiswa masih mempunyai ketergantungan pada orangtua, seperti dari mulai kebutuhan kuliah hingga kebutuhan pribadi, dan tidak memungkiri mahasiswa juga meminta pendapat dengan orangtua mengenai masalah perkuliahan yang sedang dihadapinya. Selain itu, ciri-ciri dewasa dini yang harus dimiliki

⁴⁴ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* ,(Jakarta: Prenadamedia Group,2013).hlm 245-246.

mahasiswa yaitu ciri yang kedelapan yaitu “masa perubahan nilai” yang mana masa ini adalah masa penyesuaian diri pada hidup dengan hal-hal baru, yang mana mahasiswa harus bertanggung jawab terhadap peran dan tugasnya sebagai mahasiswa.

C. Aspek-aspek Perkembangan

1. Aspek-aspek Perkembangan menurut Alex Shobur⁴⁵

a. Perkembangan Fisik

Menurut Papalia & Old yang dikutip oleh Alex Shobur, bahwa perkembangan fisik merupakan perubahan-perubahan pada tubuh, kapasitas sensorik, dan keterampilan motorik ataupun otak. Perubahan tubuh atau fisik ditandai dengan penambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja mulai beralih dari tubuh kanak-kanak yang

⁴⁵Alex Sobur, *Psikologi Umum*. (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hal.116-117

cirinya adalah pertumbuhan menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya adalah kematangan.⁴⁶

b. Perkembangan emosi

Istilah emosi berasal dari kata *emotus* atau *emovere* yang memiliki arti sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu, misal emosi gembira mendorong untuk tertawa, atau dengan perkataan lain yang berasal dari dalam dan melibatkan hampir keseluruhan diri individu (sujiono).

Menurut Sarlito Wirawan Sartono berpendapat bahwa emosi adalah setiap keadaan pada diri seseorang yang diiringi warna afekti. Yang dimaksud warna afekti ini adalah perasaan-perasaan tertentu. Contohnya berani, takut, gembira, sedih dan marah; serta beberapa bentuk emosi lainnya.

Menurut teori James dan Lange, bahwa emosi itu timbul oleh pengaruh perubahan jasmaniah atau kegiatan

⁴⁶*Ibid*, Alex Sobur

individu. Misalnya menangis karena sedih, tertawa karena itu gembira dan lain-lain.⁴⁷

Menurut pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa emosi merupakan suatu keadaan yang timbul dari dalam yang berupa pikiran atau perasaan ditandai dengan perubahan yang muncul dari sikap dan perilaku seseorang.

c. Perkembangan intelegensi atau kognitif

Perkembangan intelegensi/kognitif merupakan perubahan kemampuan mental seperti belajar, memori, menular, berfikir dan bahasa. Plaget (dalam Papalia & Olds yang dikutip Alex Shobur) mengemukakan bahwa pada masa remaja terjadi kematangan kognitif, yakni interaksi dari struktur otak yang telah sempurna dan lingkungan sosial yang semakin luas untuk eksperimentasi memungkinkan remaja untuk berfikir abstrak.⁴⁸

⁴⁷ *Ibid*, Alex Sobur

⁴⁸ *Ibid*, Alex Sobur

2. Aspek-aspek Perkembangan menurut Syamsu Yusuf

Adapun aspek-aspek perkembangan menurut Syamsu Yusuf ada delapan perkembangan yakni perkembangan fisik, intelegensi (kecerdasan), emosi, bahasa, sosial, kepribadian, moral, dan keasadaran agama. Dari teori-teori mengenai aspek-aspek perkembangan ini, Syamsu Yusuf banyak mengutip dari beberapa ahli yang dapat penulis uraikan di bawah ini:⁴⁹

a. Perkembangan Fisik.

Menurut Kuhlen dan Thompson didalam buku Syamsu Yusuf menyatakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yakni (1) Sistem syaraf, yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi dan kecerdasan; (2) Otot-otot, yang berpengaruh terhadap perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik; (3) Kelenjar Endokrin, yang menjadi penyebab munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada usia

⁴⁹ Syamsu Yusuf, "Psikologi Perkembangan Anak & Remaja", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hal 101-136.

remaja berkembang perasaan senang untuk aktif dalam sebuah kegiatan, yang sebagian anggotanya terdiri dari lawan jenis; dan (4) Struktur Fisik/Tubuh, yang meliputi berat, tinggi, dan proporsi.⁵⁰

b. Perkembangan Intelligensi.

Menurut C.P. Chaplin intelligensi adalah kemampuan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi yang baru secara cepat dan efektif. Menurut Anita E. Woolfolk intelligensi itu adalah satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.

Teori ini dikemukakan oleh Thurstone. Dia berpendapat bahwa intelligensi merupakan penjelmaan dari kemampuan primer, yaitu (a) kemampuan berbahasa: (b) kemampuan mengingat (c) kemampuan nalar atau berfikir logis (d) kemampuan tilikan ruang (e) kemampuan bilangan (f) kemampuan menggunakan

⁵⁰*Ibid*, Syamsu Yusuf

kata-kata (g) kemampuan mengamati dengan cepat dan cermat.⁵¹

c. Perkembangan Emosi.

Menurut teori James dan Lange, bahwa emosi itu muncul karena pengaruh perubahan jasmaniah atau kegiatan individu. misalnya, menangis itu karena sedih, tertawa karena gembira, lari itu karena takut, berkelahi itu karena marah.

Lindsley mengemukakan teorinya yang disebut teori pergerakan. Menurut teori ini emosi disebabkan karen pekerjaan yang terlampau keras dari susunan saraf terutama otak. Contohnya, jika individu mengalami frustrasi, susunan syaraf bekerja sangat keras yang dapat menimbulkan sekresi kelenjar-kelenjar tertentu yang bisa mempertinggi pekerjaan otak, maka hal ini menimbulkan emosi.⁵²

⁵¹*Ibid*, Syamsu Yusuf

⁵²*Ibid*, Syamsu Yusuf

d. Perkembangan Bahasa.

Bahasa adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, termasuk semua cara untuk berkomunikasi, dimana fikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, isyarat, tulisan, lukisan, bilangan dan mimik muka.⁵³

e. Perkembangan Sosial.

Perkembangan sosial adalah pencapaian terhadap kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga berarti sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, tradisi dan moral,; meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama.⁵⁴

f. Perkembangan Kepribadian.

Menurut MAY dalam Syamsu Yusuf bahwa kepribadian adalah cara orang lain bereaksi, itulah

⁵³ *Ibid*, Syamsu Yusuf

⁵⁴ *Ibid*, Syamsu Yusuf

kepribadian individu. Dalam kata lain, pendapat orang lainlah yang menentukan kepribadian individu itu.

Menurut McDougal dan kawan-kawannya yang dikutip Syamsu Yusuf berpendapat, bahwa kepribadian adalah “tingkatan sifat-sifat di mana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentukan”.⁵⁵

g. Perkembangan Moral dan

Perkembangan moral anak dapat berlangsung melalui beberapa cara, sebagai berikut⁵⁶:

- 1) *Pendidikan langsung*, yaitu melalui penanaman pengertian tentang tingkah laku yang benar dan salah, atau baik dan buruk oleh orangtua, guru atau orang dewasa lainnya. Di samping itu, yang paling penting dalam pendidikan moral ini, adalah keteladanan dari orangtua, guru atau orang dewasa lainnya dalam melakukan nilai-nilai moral.

⁵⁵ *Ibid*, Syamsu Yusuf

⁵⁶ *Ibid*, Syamsu Yusuf

2) *Identifikasi*, yaitu dengan cara mengidentifikasi *atau* meniru penampilan atau tingkah laku moral seseorang yang menjadi idolanya (seperti orangtua, guru, kiai, artis atau orang dewasa lainnya).

3) *Proses coba-coba* yaitu dengan cara mengembangkan tingkah laku moral secara *coba-coba*. Tingkah laku yang mendatangkan pujian atau penghargaan akan terus dikembangkan, sementara tingkah laku yang mendatangkan hukuman atau celaan akan dihentikannya.

h. Perkembangan Kesadaran Beragama.

Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk pada aspek ruhaniah individu yang terkait dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan ke dalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat *habluminallah* ataupun *hablumminannas*. Perkembangan beragama seseorang juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pembawaan dan lingkungan.⁵⁷

⁵⁷ *Ibid*, Syamsu Yusuf

D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Perkembangan

Menurut Agoes Dariyo menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap perkembangan ada tiga yaitu keturunan, lingkungan, dan interaksionisme antara genetis dan lingkungan.⁵⁸

1. Keturunan

Menurut para ahli menyatakan bahwa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan seseorang amat dipengaruhi oleh faktor keturunan yang diturunkan dari orangtua sebelumnya. Faktor keturunan lebih ditekankan pada aspek biologis yang dibawa melalui aliran darah dalam kromosom. Karena itu, faktor genetis cenderung bersifat statis yang merupakan predisposisi untuk memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Apabila sejak awal, orangtua memiliki karakteristik fisiologis yang sehat, maka dapat dipastikan akan menurunkan generasi yang sehat. Sebaliknya bila

⁵⁸ Agoes dariyo, *psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama*,(Jakarta: PT refika Aditama),Ct.ke-2 hlm.44-46.

mereka tak sehat, maka keturunannya pun mengalami gangguan atau penyimpangan aspek psikis maupun psikis (Papalia, Old & Feldman). Selanjutnya, aspek psikis yang bisa diturunkan pada generasi berikutnya, seperti : intelegensi, kemampuan, bakat minat dan kepribadian.

2. Lingkungan

Dalam pandangan ini, perkembangan seseorang sangat ditentukan dari faktor lingkungannya. Lingkungan mempunyai peran yang besar bagi perubahan yang positif atau negative pada individu. hal ini tergantung bagaimana karakteristik lingkungan itu sendiri. Lingkungan yang baik tentu membawa pengaruh positif bagi individu, sebaliknya lingkungan yang kurang baik, rusak, buruk cenderung memperburuk perkembangan individu.

3. Interaksionisme antara genetis dan lingkungan

Untuk dapat mencari titik temu perbedaan yang menyolok di antara pandangan tersebut, maka ahli-ahli kemudian memadukan keduanya, sehingga terjadi interaksi. Perpaduan antara faktor genetis maupun faktor lingkungan

menunjukkan bahwa perkembangan seseorang tidak akan maksimal kalau hanya mengandalkan salah satu faktor pengaruh saja. Karena itu, keduanya harus dipersatukan demi mengupayakan maksimalisasi perkembangan seseorang. Dengan demikian, faktor genetik harus ditopang dengan faktor lingkungan atau sebaliknya, faktor lingkungan harus mendapat dukungan dari faktor genetik, sehingga memungkinkan perkembangan fisiologi maupun psikologi (potensi, bakat, kecerdasan dan kepribadian) seseorang.

E. Teori Tentang Tugas Perkembangan Masa Remaja Akhir Dan Dewasa Awal

Menurut Havighurst dalam Hurlock, bahwa tugas perkembangan merupakan tugas yang muncul pada saat ataupun sekitar suatu periode tertentu dari kehidupan individu, yang bila berhasil akan memunculkan rasa bahagia dan membawa ke arah keberhasilan dalam melaksanakan berbagai tugas selanjutnya. Akan tetapi bila gagal, maka menimbulkan rasa tidak bahagia dan kesulitan saat menghadapi tugas-tugas

berikutnya. Adapun yang jadi sumber dari tugas-tugas perkembangan ini menurut Havighurst adalah kematangan fisik, tuntutan masyarakat maupun budaya serta nilai-nilai dan aspirasi individu. berikut merupakan tugas perkembangan masa remaja dan dewasa awal yang dinyatakan oleh Havighurst sebagai berikut :

1. Masa Remaja

- a. Menerima keadaan jasmaniah dan menggunakan secara efektif
- b. Menerima peranan sosial jenis kelamin sebagai pria/wanita
- c. Menginginkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya
- e. Belajar bergaul dengan kelompok anak-anak wanita dan anak-anak laki-laki
- f. Secara sadar mengembangkan gambaran dunia yang lebih adekwat

- g. Persiapan mandiri secara ekonomi
 - h. Pemilihan dan latihan jabatan
 - i. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
2. Masa Dewasa Awal
- a. Mulai bekerja
 - b. Memilih pasangan hidup
 - c. Belajar hidup dengan suami/istri
 - d. Mulai membentuk keluarga
 - e. Mengasuh anak
 - f. Mengelola atau mengemudikan rumah tangga
 - g. Menerima atau mengambil tanggung jawab warga negara
 - h. Menemukan kelompok sosial yang menyenangkan.⁵⁹

Hurluck menyebut tugas-tugas perkembangan ini sebagai *social expectations*, yang berarti setiap kelompok budaya berharap anggotanya menguasai keterampilan tertentu yang disetujui bagi berbagai usia sepanjang rentang kehidupan. Tugas perkembangan masa remaja dititikkan pada upaya

⁵⁹ Alex Shobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016). Ct ke-6, hlm 122.

merubah sikap dan prilaku kekanak-kanakan dan berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap serta berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan menurut Hurluck adalah :

1. Mampu menerima keadaan fisiknya.
2. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
3. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
4. Mencapai kemandirian emosional.
5. Mencapai kemandirian ekonomi.
6. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
7. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
8. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
9. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.

10. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Menurut Danim berbagai tugas perkembangan bersinggungan dengan sikap, perilaku dan keterampilan idealnya harus dikuasai serta diselesaikan sesuai dengan fase usia perkembangannya. Tugas-tugas perkembangan individu bersumber dari faktor-faktor kematangan fisik, tuntutan budaya kemasyarakatan, norma-norma agama dan cita-cita. Tugas-tugas perkembangan pada remaja dan masa dewasa awal menurut Danim yakni sebagai berikut :

1. Masa remaja (Usia 12-21 tahun).
 - a. Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya.
 - b. Mencapai peran sosial sebagai pria dan wanita.
 - c. Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif.
 - d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
 - e. Mencapai jaminan kemandirian ekonomi.

- f. Memilih dan mempersiapkan karier.
 - g. Mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga.
 - h. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan bagi warga negara.
 - i. Mencapai perilaku yang bertanggung jawab secara sosial.
 - j. Memperoleh seperangkat nilai sistem etika sebagai petunjuk atau pembimbing dalam berperilaku.
2. Masa dewasa awal
- a. Memilih pasangan.
 - b. Belajar hidup dengan pasangan.
 - c. Memulai hidup dengan pasangan.
 - d. Memelihara anak.
 - e. Mengelola rumah tangga.
 - f. Memulai bekerja.
 - g. Mengambil tanggung jawab sebagai warga negara.
 - h. Menemukan suatu kelompok yang serasi.⁶⁰

⁶⁰ Wenny Hulukati, Moh, Rizki Djibran, *“Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gorontalo”* (Gorontalo: Laporan Penelitian Tidak Terbit, Jurusan Bimbingan Konseling, 2018).

Dari pendapat diatas, maka menurut penulis perkembangan dapat diartikan sebagai suatu proses yang bersifat menyeluruh baik dari segi fisik, emosional, intelegensi dan lain-lain, yang akan mempengaruhi dari proses perkembangan itu sendiri.

F. Inventori Tugas Perkembangan (ITP-PT)

1. Pengertian Inventori Tugas Perkembangan (ITP)

Manusia sepanjang hidup selalu mengalami perkembangan. Perkembangan ini berlangsung dalam tahapan-tahapan yang saling terkait. Gangguan di salah satu tahap bisa mengakibatkan terhambatnya perkembangan secara menyeluruh.

Menurut Sunaryo dkk, Inventori Tugas Perkembangan (ITP) merupakan instrumen yang digunakan untuk memahami derajat perkembangan individu. Penyusunan ITP terutama dimasukan untuk menopang kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, namun bisa juga digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak-anak dan pemuda pada umumnya.

Salah satu instrumen yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan individu atau mahasiswa adalah ITP.⁶¹ Peneliti dapat mengetahui dan memahami pencapaian tugas perkembangan individu atau mahasiswa dimulai dari yang pertama itu penyusunan instrument, yaitu ITP, yang kedua, data yang didapat melalui ITP kemudian dianalisis melalui ATP (Analisis Tugas Perkembangan) sebagai perangkat lunak yang dirancang untuk mengelolah data secara “*Computerized*”.

2. Analisis Tugas Perkembangan

Analisis Tugas Perkembangan merupakan perangkat lunak yang dibuat khusus untuk membantu mengelolah ITP. Dengan ATP, identifikasi perkembangan individu atau mahasiswa dapat dilakukan dengan mudah. ATP menyediakan berbagai fasilitas untuk mempermudah dalam melakukan analisis terhadap perkembangan individu atau mahasiswa.

⁶¹ Ainin Khoirlah, “*Pemanfaatan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) Dalam Pembuatan Program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 21 Pekanbaru*” Fakultas Tarbyah dan Keguruan (Pekanbaru: Laporan Penelitian Tidak di Terbitkan Jurusan Kependidikan Islam,2010).

3. Aspek yang diukur dalam ITP

Aspek tugas perkembangan yang dikembangkan

Sunaryo dkk ada sebelas yaitu :

1. Landasan hidup religius
2. Landasan perilaku etis
3. Kematangan emosional
4. Kematangan intelektual
5. Kesadaran tanggung jawab
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita
7. Penerimaan diri dan pengembangannya
8. Kemandirian perilaku ekonomis
9. Wawasan persiapan karir
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya
11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup bahagia ⁶²

Dari penelitian Sunaryo Kartadinata dan kawan-kawan menunjukkan bahwa pada tingkat perkembangan peserta didik di **Perguruan Tinggi (PT)** dalam wilayah

⁶² Safitri, “*Gambaran Tugas Perkembangan Mahasiswa Psikologi Universitas Esa Unggul*” (Jakarta: Laporan Penelitian Tidak Terbit, Fakultas Psikologi, 2018)

landasan hidup religious, landasan perilaku etis, kematangan intelektual, kematangan emosional, kesadaran tanggung jawab, penerimaan dan pengembangan diri, wawasan dan persiapan karir, peran sosial sebagai pria atau wanita, kemandirian perilaku ekonomis, persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga termasuk **katagori individualitas**. Adapun dalam wilayah perkembangan kematangan hubungan dengan teman sebaya termasuk **kategori otonomi**.⁶³

Untuk mengetahui tingkat perkembangan bagi individu, maka ada beberapa tingkat perkembangan yang bisa dilihat dari skor yang didapat pada setiap aspek. Besar skor yang didapat menunjukkan tingkat perkembangan perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut:⁶⁴

⁶³Syamsu Yusuf, Jutika Nurihsan, "Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Perkembangan", Universitas Pendidikan Indonesia.

⁶⁴Sunaryo, "Petunjuk Penggunaam Program Khusus Analisis Tugas Perkembangan", Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 2.1
Tingkat Perkembangan Perguruan Tinggi

Skor	Kode	Tingkat Perkembangan
4	SDI	Tahap Sadar Diri
5	SAK	Tahap Saksama
6	IND	Tahap Individualistik
7	OTO	Tahap Otonomi

Dari tabel 2.1 maka pada skor 4 menunjukkan di tingkat perkembangan sadar diri. Kategori **Sadar diri** ini memiliki ciri-ciri berikut (a) mampu berfikir alternatif (b) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi (c) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada (d) berorientasi pada pemecahan masalah (e) memikirkan cara hidup (f) penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

Pada skor 5 menunjukkan di tingkat perkembangan saksama. Katagori **Saksama** ini memiliki ciri-ciri berikut (a) bertindak atas dasar nilai internal (b) mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan (c) mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri (d) peduli akan hubungan mutualistik (e) memiliki tujuan jangka panjang (f) cenderung melihat peristiwa dalam

konteks sosial (g) berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.

Pada skor 6 menunjukkan di tingkat perkembangan individualis. Katagori **Individualitas** ini memiliki ciri-ciri berikut ini. (a) peningkatan kesadaran individualitas; (b) kesadaran akan konflik emosional antara kemandirian dengan kebergantungan; (c) menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain, (d) mengenal eksistensi perbedaan individual; (e) mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan; (f) membedakan kehidupan internal dan kehidupan luar dirinya; (g) mengenal kompleksitas diri; (h) peduli akan perkembangan dan masalah sosial.

Adapun pada skor 7 menunjukkan di tingkat perkembangan Otonomi. Kategori **Otonomi** ini memiliki ciri-ciri berikut ini. (a) memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan; (b) cenderung bersikap realistis dan objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain; (c) peduli akan paham abstrak seperti keadilan; (d) mampu

mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan; (e) peduli akan pemuasan kebutuhan diri; (f) ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal; (g) respek terhadap kemandirian orang lain; (h) sadar akan adanya saling kebergantungan dengan orang lain; (i) mampu mengespresikan perasaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.⁶⁵

⁶⁵Op.cit

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang telah diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di gedung DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) Provinsi Sumatra Selatan. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah sangat erat kaitannya dengan keberadaan berbagai lembaga pendidikan tinggi agama islam yang terdapat di Sumatra Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN pada awalnya digagas oleh tiga ulama, yakni K.H.A Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se Indonesia di Palembang pada tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas, dari pemerintah ataupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957

dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekertaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri atas Pejabat Pemerintah, ulama serta berbagai tokoh masyarakat.⁶⁶

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah mempunyai 5 Fakultas, tiga Fakultas berada di Palembang, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas berada di Bengkulu, yakni Fakultas Syariah di Bengkulu dan Fakultas Ushuluddin di Curup. Seiring dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, masing-masing kedua Fakultas di tingkatkan statusnya jadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua

⁶⁶<https://radenfatah.ac.id> diakses 06;16, 02 Febuari 2020

Fakultas Dakwah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Febuari 1998. Asal usul Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996. Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen pada pencerahan masyarakat akademis yang selalu memiliki keinginan untuk terus menimba serta mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidispliner. Akhirnya melalui perjuangan yang cukup panjang dari seluruh civitas akademika UIN serta tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN (Universitas Islam Negeri) Raden Fatah Palembang menjadi sejarah transformasi lembaga yang sebelumnya IAIN menjadi UIN. Perubahan tersebut tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi

pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa yang akan datang.⁶⁷

B. Sejarah Berdirinya Fakultas Psikologi

Psikologi Islam (PI) adalah salah satu Program Studi (Prodi) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang yang berdiri pada tahun 2007. Program studi ini adalah program studi yang terakhir didirikan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, setelah program studi Perbandingan Agama (PA), Tafsir Hadits (TH), dan program studi Aqidah Filsafat (AF). Adapun kronologis pendirian program studi Psikologi Islam merupakan sebagai tindak lanjut dari salah satu rekomendasi pertemuan para dekan Fakultas Ushuluddin Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) seluruh Indonesia di IAIN Imam Bonjol Padang pada tanggal 24 November 2006. Dimana dalam pertemuan para dekan saat itu juga dihadiri oleh dekan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang (pada saat itu dijabat oleh Bpk.

⁶⁷ *Ibid*

Drs. H. Saifullah Rasyid, MA) dan Pembantu dekan I (Bpk. Drs. Kailani, M.Pd.I).⁶⁸

Dengan mempertimbangkan butir-butir hasil serta rekomendasi para dekan Fakultas Ushuluddin tersebut, dan memperhatikan kondisi internal Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah terkhusus agar tetap eksis dan memberi kontribusi besar serta akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi, Bapak Drs. Kailani, M.Pd.I (Pembantu dekan I pada waktu itu) dan kawan-kawan dengan mendapat restu dari dekan Fakultas Ushuluddin (Drs. H. Saifullah Rasyid, MA) berinisiatif untuk mendirikan Program Studi Psikologi Islam. Pada tanggal 26 April 2007 ditanda tangani MoU bersama IAIN Raden Fatah Palembang dan IAIN Imam Bonjol Padang sebagai payung besarnya, (dari pihak UIN Raden Fatah oleh bapak rektor Prof. Dr. H. Jufri Suyuthi Pulungan, MA, sedangkan dipihak IAIN Imam Bonjol oleh bapak rektor Prof. Dr. Sirajuddin Zar, MA) dan dilanjutkan dengan MoU antara dekan Fakultas

⁶⁸Zaharuddin, *Pedoman Akademik Program Studi Psikologi Islam*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2015), hlm. 1-6.

Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah dengan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol (dari pihak FU UIN Raden Fatah oleh Bapak. dekan Drs. H. Saifullah Rasyid, MA, sedangkan dipihak Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol oleh Bpk. dekan Prof. Dr. Rusydi AM, Lc, MA).⁶⁹

Prosesi seremonial penandatanganan MoU tersebut dilakukan dalam ruang sidang utama Rektorat IAIN Imam Bonjol Padang, dimana prosesi tersebut disaksikan dan disambut antusias oleh jajaran pimpinan dan civitas akademika IAIN Imam Bonjol. Kemudian sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan dari MoU tersebut, karena saat itu hampir memasuki tahun akademik baru, dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah pada tanggal 01 Mei 2007 meminta kepada Rektor agar mengizinkan untuk menerima mahasiswa baru untuk Program Studi Psikologi Islam (PI). Permintaan yang sama juga diajukan oleh dekan Fakultas Ushuluddin tersebut pada tanggal 5 Mei 2007, rektor UIN Raden Fatah (Prof. Dr. H. Jufri Suyuthi Pulungan, MA)

⁶⁹ *Ibid*, Zaharuddin

menyetujui penerimaan mahasiswa baru untuk Program Studi Psikologi Islam pada tahun akademik 2007/2008, yang saat itu sebetulnya Dirjen Pendidikan Tinggi Islam melarang Penyelenggara Pendidikan Tinggi di lingkungan PTAI Departemen Agama RI untuk menerima mahasiswa tersebut disahkan oleh Dirjen. Beberapa bulan berikutnya izin pendirian Program Studi Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tersebut akhirnya dikukuhkan dengan keputusan Senat Aljamiah UIN Raden Fatah pasal 5 Nomor IV tahun 2007, tanggal 12 September 2007.⁷⁰

Selanjutnya mengukuhkan pula pendirian Lembaga Psikologi Terapan (LPT) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Berdasarkan surat rektor UIN Raden Fatah bernomor In-03/4.2/PP.00.9/510/2007 perihal Persetujuan Pembukaan/Penyelenggaraan Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin maka Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam menerima mahasiswa angkatan pertama untuk jurusan

⁷⁰*Ibid*,Zaharuddin

Psikologi Islam tahun akademik 2007/2008. Pada bulan Oktober 2008, Fakultas Ushuluddin menerima surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Nomor: Dj.3/306/2008 tanggal 04 September 2008 tentang izin Pembukaan Program Studi (S-1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008. Dengan keluarnya izin definitif pembukaan Program Studi Psikologi Islam (PI) di UIN Raden Fatah dari Dirjen Dikti Depag RI maka dapat memperluas kiprah Program Studi Psikologi Islam. Prodi Psikologi Islam sudah melakukan dua kali akreditasi.⁷¹

Akreditasi pertama dilakukan pada tahun 2010 yaitu dengan akreditasi C, selanjutnya prodi Psikologi Islam melakukan akreditasi kedua pada tahun 2015 dan mendapatkan nilai akreditasi B. Dengan perubahan akreditasi dari C ke B, semakin meningkatkan spirit bahwa psikologi Islam bisa berkembang lebih optimal bila menjadi sebuah Fakultas, karea dukungan jumlah mahasiswa Psikologi Islam lebih dari 700 mahasiswa. Hingga Saat ini alumni Prodi

⁷¹ *Ibid*,Zaharuddin

Psikologi Islam mencapai lebih dari 400 mahasiswa. Seiring perubahan IAIN menjadi sebuah Universitas, Prodi Psikologi Islam berinisiatif untuk dapat berkembang lebih pesat dengan berdiri sendiri menjadi sebuah Fakultas. Oleh sebab itu, melalui Tim khusus pendirian Fakultas, yang terdiri dari para dosen Psikologi Islam, berinisiatif mengajukan proposal pendirian Fakultas Psikologi ke DIKTI, pada bulan Mei 2015. Usaha tersebut membuahkan hasil yakni Fakultas Psikologi berdiri secara independen dengan melantik Dekan Fakultas Psikologi (Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.A) oleh Rektor UIN Raden Fatah Palembang (Prof. Dr. Sirozi), pada tanggal 11 Januari 2017. Selanjutnya, rektor UIN Raden Fatah Palembang (Prof. Dr. Sirozi) melantik WD I (Dr. M. Uyun, M.Si), WD II (Zaharuddin, M.Ag) dan Ketua Program Studi (Listya Istiningtyas, M.Psi, Psikolog) pada tanggal 25 Januari 2017, berselang 1 bulan yaitu pada tanggal 24 Februari 2017 Rektor UIN Raden Fatah melantik Kabag Tata Usaha (Dr. Jumiana,

M.Pd.I), Kasub Umum dan Keuangan (Yeni Narti M.Si), dan Kasub Akademik (Emron, S.H).⁷²

Pada hari Jumat, 7 Juli 2017 Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin di sela-sela kunjungan kerjanya di Palembang dalam rangka pembinaan ASN di lingkungan Kemenag Sumsel meresmikan tiga Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di Gedung Serbaguna Asrama Haji Sumatera Selatan. Dengan menjadi Fakultas Psikologi, Prodi Psikologi Islam lebih optimal dalam pengembangannya seperti, menjalin kerjasama (MoU dan MoA) baik internal maupun eksternal. Saat ini Fakultas Psikologi telah menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga eksternal seperti Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Palembang, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Palembang, Unit Pembinaan Dinas Sosial (Panti Jompo dan Panti rehabilitasi Orang Terlantar,

⁷²*Ibid*,Zaharuddin

Pengemis dan Gelandangan), dan beberapa Lembaga konsultan, Lembaga Psikologi Terapan (LPT).⁷³

C. Visi dan Misi

a. Visi dan Misi Fakultas Psikologi

Visi	Menjadi Fakultas Psikologi yang Inovatif, berdaya saing global, berwawasan nasional serta berkarakter Islami.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran psikologi yang membudayakan iklim berpikir kritis dan inovatif berdasarkan nilai-nilai kebangsaan dan keislaman 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian psikologi yang mengintegrasikan ilmu psikologi, keislaman, dan budaya lokal. 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka berkontribusi secara nyata mensejahterakan kehidupan masyarakat 4. Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan aset yang dimiliki (SDM dan sarana prasarana) dalam rangka menciptakan situasi yang kondusif untuk operasionalisasi kampus 5. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sumber : *BAAK Fakultas Psikologi*

⁷³ *Ibid*, Zaharuddin

b. Visi dan Misi Prodi Psikologi Islam

Visi	Menjadi prodi yang mengintegrasikan Ilmu Psikologi dan keislaman guna mencapai profesionalitas, nasionalisme dan akhlak mulia di Indonesia tahun 2022
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan program pendidikan dan pengajaran dengan mengembangkan kajian keislaman dan psikologi untuk memperkuat integrasi dan interkoneksi psikologi Islam. 2. Melaksanakan penelitian yang berbasis psikologi Islam dengan cara mengkaji nilai-nilai keislaman secara empiris dalam rangka membangun khazanah keilmuan psikologi Islam. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dalam rangka penguatan dan peningkatan kualitas akademik dan pemberdayaan dosen, mahasiswa dan alumni. 4. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan aktual yang berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK). 5. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan pendidik untuk mengoptimalkan pelayanan di bidang administrasi dan akademik.

Sumber : *BAAK Fakultas Psikologi*

D. Struktur Kurikulum

Tabel 3.1
Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	Konsultan Psikologi	Lulusan mampu menjadi konsultan di bidang Psikologi Industri dan Organisasi, klinis, perkembangan, pendidikan dan sosial baik di lembaga formal maupun di lembaga informal yang memiliki wawasan integratif Psikologi Islam serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan psikologis secara baik, benar, komprehensif dan professional.
2	Asisten psikolog	Lulusan mampu menjadi Asisten Psikolog di lembaga formal (Pemerintahan, Rumah Sakit, Lembaga Psikologi Terapan) dan lembaga informal yang memiliki wawasan integratif Psikologi Islam, pengetahuan dan keterampilan psikodiagnostik serta mampu menerapkannya secara baik, benar, komprehensif dan professional.
3	Asisten Peneliti	Lulusan mampu menjadi asisten peneliti di lembaga formal (Pemerintahan, Perusahaan, Pendidikan, LSM dan Swasta) dan lembaga informal yang memiliki wawasan integratif Psikologi Islam, pengetahuan dan keterampilan metodologi penelitian serta mampu menerapkannya secara baik, benar, komprehensif dan professional.

4	Trainer dan motivator	Lulusan mampu menjadi trainer dan motivator di lembaga formal (pemerintahan, BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta) dan lembaga informal yang memiliki wawasan integratif Psikologi Islam dan psikologi umum, serta mampu menerapkannya secara baik, benar, komprehensif, aplikatif, dan profesional.
---	-----------------------	---

Sumber : *BAAK Fakultas Psikologi*

E. Tenaga Pengajar

Pengajar/Dosen, Tenaga pengajar atau dosen tetap diperoleh dari rekrutmen dosen dengan memiliki kualifikasi Sarjana Psikologi strata dua (S2). Dosen tetap ditetapkan melalui SK Rektor UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan tenaga pengajar atau dosen tidak tetap (luar biasa) direkrut dari program studi psikologi yang ada di universitas lain atau profesional yang berpengalaman di bidangnya. Rekrutmen Sumber Daya Manusia dilakukan melalui media cetak dan elektronik atau rekomendasi dari teman sejawat berdasarkan sistem rekrutmen yang ditetapkan melalui SK Rektor. Rekrutmen dosen tidak tetap dilakukan dengan mengajukan lamaran yang disertai rekomendasi teman sejawat dengan dilengkapi persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan di

setiap fakultas. Personalia di sini adalah dosen atau tenaga pengajar yang memiliki otoritas dalam membimbing mata kuliah tertentu, sehingga penetapannya disesuaikan dengan kompetensi keilmuannya. dosen di sini adalah berstatus dosen tetap yaitu dosen tetap PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan Dosen Tetap BLU (Badan Layanan Umum) dan dosen Luar Biasa (LB). UIN Raden Fatah merekrut SDM secara bertahap. IAIN Raden Fatah baru bertransformasi jadi UIN Raden Fatah dan memiliki cikal bakal Prodi Psikologi Islam maka dosen untuk program studi psikologi sudah tersedia dosen PNS sebanyak 4 orang. Program studi psikologi juga telah melakukan perekrutan dosen tetap non-PNS untuk memenuhi SDM bagi Prodi Psikologi yang berarti kebutuhan dosen sebanyak 6 orang seperti yang disyaratkan dalam ketentuan dikti telah dipenuhi. Sementara itu untuk dosen-dosen mata kuliah non psikologi dan universitas, SDM akan diambil dari prodi-prodi lainnya di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang dan juga untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa prodi Psikologi

Islam mengajak praktisi-praktisi dalam bidang psikologi untuk berkontribusi dalam pengajaran.⁷⁴

Tabel 3.2
Daftar dosen tetap program studi Psikologi Islam
UIN Raden Fatah Palembang

No	Nama	NIK	Gol/ Ruang	Pendidikan Terakhir
1	Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA	19650519 199203 1003	IV/d	S3 Pemikiran Islam
2	Dr. Muhammad Uyun, S. Psi, M. Si	19741115 200801 1008	III/d	S3 Psikologi Pendidikan Islam
3	Zaharuddin, S.Ag, M. Ag	19710121 199703 1002	IV/b	S2 Pemikiran Islam
4	Budiman, S.Psi, M.Si	19840424 200801 1009	III/d	S2 Psikologi Industri (Sains)
5	Listya Istiningtyas, M. Psi., Psikolog	19850702 201101 2009	III/d	S2 Psikologi Industri (Profesi)
6	Ema Yudiani, M.Si, Psikolog	19770325 201101 2003	III/c	S2 Psikologi Industri (Sains)
7	Alhamdu, S.Psi., M.Ed.Psy	19761015 201701 1063	III/b	S2 Psikologi Pendidikan (Sains)
8	Eko Oktapiya	19881029 201701 1	III/b	S2

⁷⁴*Ibid*,Zaharuddin

	Hadinata, S.Psi.I, MA.Si	065		Psikologi Islam
9	Lukmawati, S.Pd.I, MA	19850604 201701 2 066	III/b	S2 Psikologi Pendidikan (Sains)
10	Fajar Tri Utami, S.Psi., M.Si	Dosen Non-PNS	III/b	S2 Psikologi Pendidikan (Sains)
11	Kiki Cahaya Setiawan, S.Psi., M.Si	Dosen Non-PNS	III/b	S2 Psikologi Industri (Sains)
12	Iredho Fani Reza, S. Psi.I, MA.Si	Dosen C-PNS	III/b	S2 Psikologi Islam
13	Alkhoiriah Nur Kholifah, S.Psi.I, M.Si	Dosen Non-PNS	III/b	S2 Psikologi Pendidikan (Sains)
14	Inda Purwasih, S.Psi.I, M.Psi	Dosen Non-PNS	III/b	S2 Psikologi Klinis (Profesi)
15	Seri Erlita, S.Pd, MA	Dosen Non-PNS	III/b	S2 Psikologi Pendidikan (Sains)

Sumber : *BAAK Fakultas Psikologi*

Dari tabel diatas terlihat bahwa dosen Fakultas Psikologi berjumlah 15 dosen, ada 13 dosen jurusan Psikologi dan 2 dosen diluar jurusan Psikologi yang mengajar di

Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah. Menurut Permenristekdikti No 51 Tahun 2018, dalam aturan Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap pada Program Studi, jumlah mahasiswa maksimal 30 orang untuk 1 dosen pengajar⁷⁵. Sedangkan di Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah memiliki 646 mahasiswa aktif kuliah, dan jumlah dosen yang mengajar berjumlah 15 dosen, jumlah mahasiswa dikelas kurang lebih berjumlah 43 mahasiswa untuk 1 dosen pengajar. Jadi bisa disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi kekurangan tenaga pengajar.

F. Keadaan Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang

Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang :

Tabel 3.3
Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Psikologi
UIN Raden Fatah Palembang

No	Tahun	Jumlah mahasiswa
1.	2013	2
2.	2014	32
3.	2015	106
4.	2016	97

⁷⁵*Silemkerma.dikti.go.id*, diakses 20 januari 2020,10:00

5.	2017	81
6.	2018	141
7.	2019	187
	Total	646

Sumber : *BAAK Fakultas Psikologi*

Dari tabel diatas, terlihat bahwa perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi dari tahun ke tahun mengalami perubahan naik dan turun. Pada tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan dan dari tahun 2015 tahun sampai tahun 2017 mengalami penurunan, dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2018 dan tahun 2019.

G. Keadaan Sarana dan Prasarana Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang

Berikut adalah tabel saran dan prasarana yang terdapat di Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang :

Tabel 3.4
Keadaan Sarana dan Prasarana
Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang

No	Ruangan	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Dekan	Kursi Kerja	3 Buah	Baik
		AC	1 Buah	Baik
		Meja	2 Buah	Baik
2.	Wakil Dekan I	Meja Kerja	1 Buah	Baik
		Kursi Kerja	1 Buah	Baik
		AC	1 Buah	Baik
3.	Wakil Dekan II	Meja Kerja	1 Buah	Baik

		Kursi Kerja	1 Buah	Baik
		Lemasi Besi	1 Buah	Baik
		AC	1 Buah	Baik
4.	Kaprodi	Meja Kerja	2 Buah	Baik
		Kursi Kerja	2 Buah	Baik
		AC	1 Buah	Baik
		Lemari Besi	1 Buah	Baik
5.	Kasub Akademik	Meja	5 Buah	Baik
		Kursi	6 Buah	Baik
		Komputer	1 Unit	Baik
		AC	1 Buah	Baik
		Lemari Besi	1 Buah	Baik
6.	Kabag TU	Meja Kerja	1 Buah	Baik
		Kursi Kerja	1 Buah	Baik
		AC	1 Buah	Baik
7.	Kasub Umum dan Keuangan	Meja	2 Buah	Baik
		Kursi Kerja	2 Buah	Baik
8.	Layanan Mahasiswa	Sofa	1 Set	Baik
		Meja Kerja	2 Buah	Baik
		Kursi Kerja	2 Buah	Baik
		AC	1 Buah	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	Lemari	2 Buah	Baik
		Lemari	2 Buah	Kurang Baik
		Rak Buku	2 Buah	Baik
		Meja	6 Buah	Baik
		Kursi	5 Buah	Baik

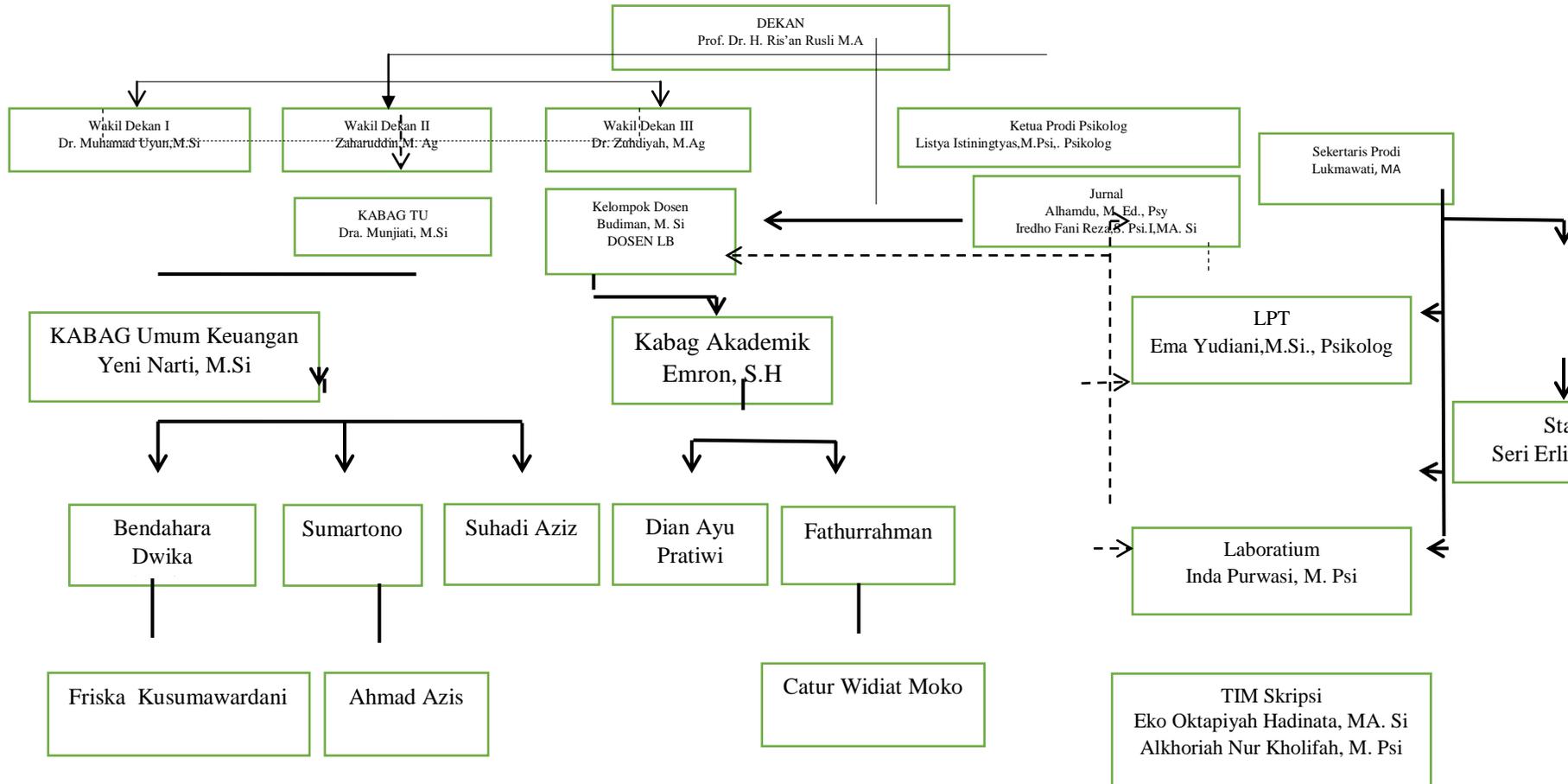
Sumber : *BAAK Fakultas Psikologi*

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang dapat dikatagorikan baik. Keadaan sarana

dan prasarana sangat mendukung dalam mencapai tujuan organisasi-organisasi yang terdapat di Fakultas Psikologi.

Struktur Organisasi Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Instrumen dalam penelitian dilakukan dengan metode menyebarkan Inventori Tugas Perkembangan Perguruan Tinggi (ITP-PT) kepada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang jurusan Psikologi Islam. Pengambilan data atau menyebarkan ITP Perguruan Tinggi kepada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2017 dan Angkatan 2018 dilakukan pada tanggal 16 Desember 2019 sampai 17 Januari 2020. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan dikelola menggunakan ATP (Analisis Tugas Perkembangan) sebagaimana telah dijelaskan pada bab satu untuk menjawab rumusan masalah nomor 1) Bagaimana tugas perkembangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2) Bagaimana gambaran nilai rata-rata aspek untuk seluruh subjek penelitian pada Mahasiswa

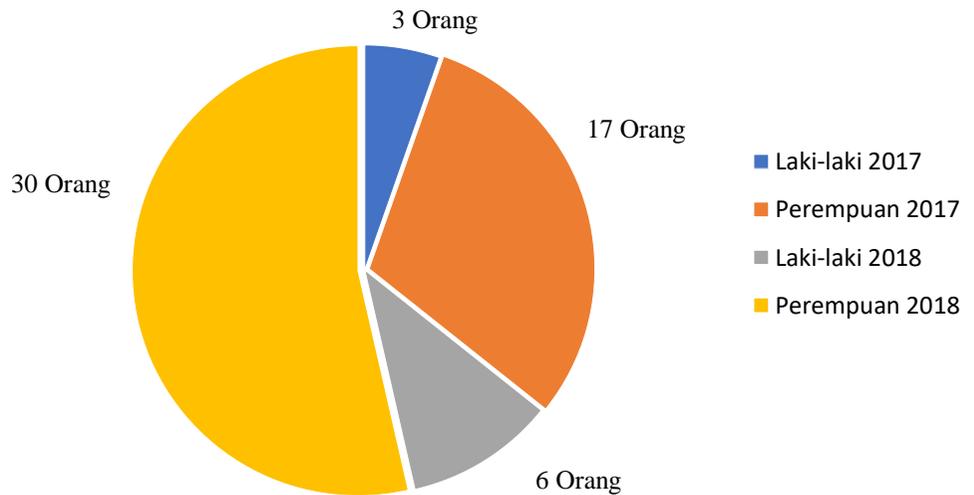
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 3) Bagaimana perbedaan aspek tugas perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Berikut adalah penjelasan dari Sampel data peneliti yaitu :

Tabel 4.1
Sampel Data Penelitian

No	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2017	3	17	20
2	2018	6	30	36
Jumna		9	47	56

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sampel data penelitian berjumlah 56 sampel yang terdiri dari 20 orang angkatan 2017 dengan jumlah laki-laki 3 orang dan perempuan 17 orang, dan 36 orang angkatan 2018 dengan jumlah laki-laki 6 orang dan perempuan 30 orang. Untuk memperjelas gambaran sampel penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini :

Gambar 4.1
Sampel Penelitian



Dari gambar di atas dapat dilihat perbedaan jumlah mahasiswa baik dari jenis kelamin maupun tingkatan dari warna yang ada pada grafik yaitu warna biru untuk simbol Laki-laki angkatan 2017 yang berjumlah 3 orang, warna merah untuk simbol Perempuan angkatan 2017 yang berjumlah 17 orang, warna hijau untuk simbol Laki-laki angkatan 2018 yang berjumlah 6 orang dan warna ungu untuk simbol Perempuan angkatan 2018 yang berjumlah 30 orang. Jadi total

keseluruhan berjumlah 56 orang, 20 orang angkatan 2017 dan 36 orang angkatan 2018.

1. Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2017 dan Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Rade Fatah Palembang yang terdiri dari 222 mahasiswa jurusan Psikologi Islam angkatan 2017 dan angkatan 2018 dengan mengambil sampel 25% yang terdiri dari 56 mahasiswa, menyesuaikan dengan teori dari Arikunto yang apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁷⁶

Aspek Tugas Perkembangan yang diukur sebanyak 11 aspek dalam 77 item, dengan rincian seperti tabel 4.1 dibawah ini:

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2003), hlm.134.

Tabel 4.2
Aspek Tugas Perkembangan yang diukur

No	Aspek
1	Landasan Hidup Religius
2	Landasan Perilaku Etis
3	Kematangan Emosional
4	Kematangan Intelektual
5	Kesadaran Tanggung Jawab
6	Peran Sosial Sebagai Pria atau Wanita
7	Penerimaan Diri dan Pengembangannya
8	Kemandirian Perilaku Ekonomis
9	Wawasan Persiapan Karir
10	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup Berkeluarga

Gambaran tugas perkembangan dari mahasiswa psikologi sebagai berikut :

1. Mahasiswa Psikologi Angkatan 2017

Gambar 4.2
Profil Kelompok 2017



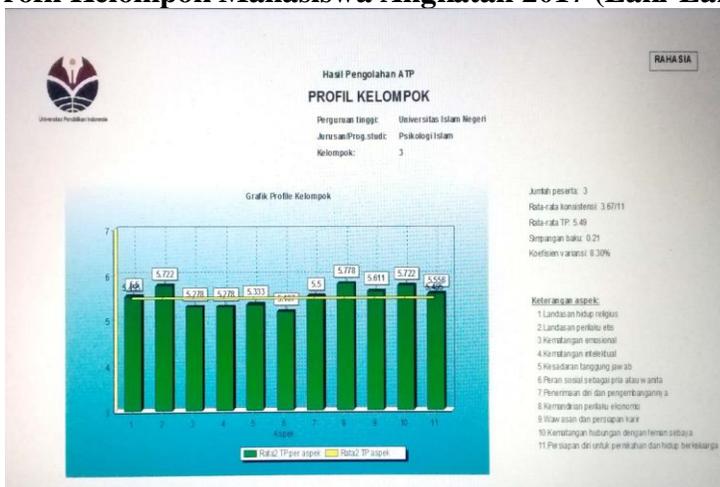
Dari gambar 4.2 diperoleh data untuk mahasiswa angkatan 2017 dengan nilai aspek rata-rata tugas perkembangan 5,49. Ada 5 aspek dengan nilai yang di bawah rata-rata yaitu aspek 3 (kematangan emosional), aspek 4 (kematangan intelektual), aspek 5 (kesadaran tanggung jawab), aspek 7 (penerimaan diri dan pengembangannya), aspek 11 (persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga). Dan ada 6 aspek yang di atas rata-rata yaitu aspek 1 (landasan hidup religius), aspek 2 (landasan perilaku etis), aspek 6 (peran sosial sebagai pria atau wanita), aspek 8 (kemandirian perilaku ekonomis), aspek 9 (wawasan persiapan karir), aspek 10 (kematangan hubungan dengan teman sebaya). Adapun keterangan aspek pada gambar 4.2 sebagai berikut :

1. Landasan hidup religius memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,58
2. Landasan perilaku etis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,65

3. Kematangan emosional memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,46
4. Kematangan intelektual memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,20
5. Kesadaran tanggung jawab memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,44
6. Peran sosial sebagai pria atau wanita memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,54
7. Penerimaan diri dan pengembangannya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,48
8. Kemandirian perilaku ekonomis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,55
9. Wawasan dan persiapan karir memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,57
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,57
11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,38

a) Mahasiswa angkatan 2017 (Laki-laki)

Gambar 4.3
Profil Kelompok Mahasiswa Angkatan 2017 (Laki-Laki)



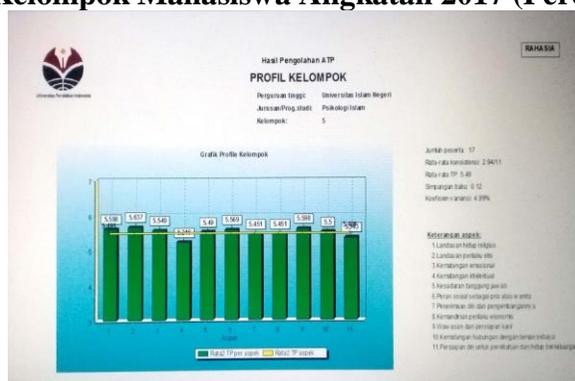
Dari gambar 4.3 diperoleh data untuk mahasiswa angkatan 2017 (laki-laki) dengan nilai aspek rata-rata tugas perkembangan 5,49. Ada 4 aspek dengan nilai yang di bawah rata-rata yaitu aspek 3 (kematangan emosional), aspek 4 (kematangan intelektual), aspek 5 (kesadaran tanggung jawab), aspek 6 (peran sosial sebagai pria atau wanita). Dan ada 7 aspek yang diatas rata-rata yaitu aspek 1 (landasan hidup religius), aspek 2 (landasan perilaku etis), aspek 7 (penerimaan diri dan

pengembangannya), aspek 8 (kemandirian perilaku ekonomis), aspek 9 (wawasan dan persiapan karir), aspek 10 (kematangan hubungan dengan teman sebaya), aspek 11 (persiapan diri untuk pernikahan dan hidup bahagia). Adapun keterangan aspek pada gambar 4.3 sebagai berikut :

1. Landasan hidup religius memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,50
2. Landasan perilaku etis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,72
3. Kematangan emosional memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,28
4. Kematangan intelektual memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,28
5. Kesadaran tanggung jawab memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,33
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,17

7. Penerimaan diri dan pengembangannya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,50
 8. Kemandirian perilaku ekonomis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,78
 9. Wawasan dan persiapan karir memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,61
 10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,72
 11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup bahagia memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,56
- b) Mahasiswa angkatan 2017 (Perempuan)

Gambar 4.4
Profil Kelompok Mahasiswa Angkatan 2017 (Perempuan)



Dari gambar 4.4 diperoleh data untuk mahasiswa angkatan 2017 (Perempuan) dengan nilai aspek rata-rata tugas perkembangan 5,49. Ada 4 aspek dengan nilai di bawah rata-rata yaitu aspek 4 (Kematangan Intelektual), aspek 7 (penerimaan diri dan pengembangannya), aspek 8 (kemandirian perilaku ekonomis), aspek 11 (persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga). Dan ada 7 aspek dengan nilai di atas rata-rata yaitu aspek 1 (landasan hidup religius), aspek 2 (landasan perilaku etis), aspek 3 (kematangan emosional), aspek 5 (kesadaran tanggung jawab), aspek 6 (peran sosial sebagai pria dan wanita), aspek 9 (wawasan dan persiapan karir), aspek 10 (kematangan hubungan dengan teman sebaya). Adapun keterangan aspek pada gambar 4.4 sebagai berikut :

1. Landasan hidup religius memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,60

2. Landasan perilaku etis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,64
3. Kematangan emosional memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,55
4. Kematangan intelektual memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,22
5. Kesadaran tanggung jawab memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,49
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,57
7. Penerimaan diri dan pengembangannya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,45
8. Kemandirian perilaku ekonomis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,45
9. Wawasan persiapan karir memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,60
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,50

aspek 4 (kematangan intelektual), aspek 5 (kesadaran tanggung jawab), aspek 10 (kematangan hubungan dengan teman sebaya), aspek 11 (persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga). Dan ada 6 aspek dengan di atas rata-rata yaitu aspek 1 (landasan hidup religius), aspek 2 (landasan perilaku etis), aspek 6 (peran sosial sebagai pria atau wanita), aspek 7 (penerimaan diri dan pengembangannya), aspek 8 (kemandirian perilaku ekonomis), aspek 9 (wawasan dan persiapan karir), adapun keterangan aspek pada gambar 4.3 sebagai berikut:

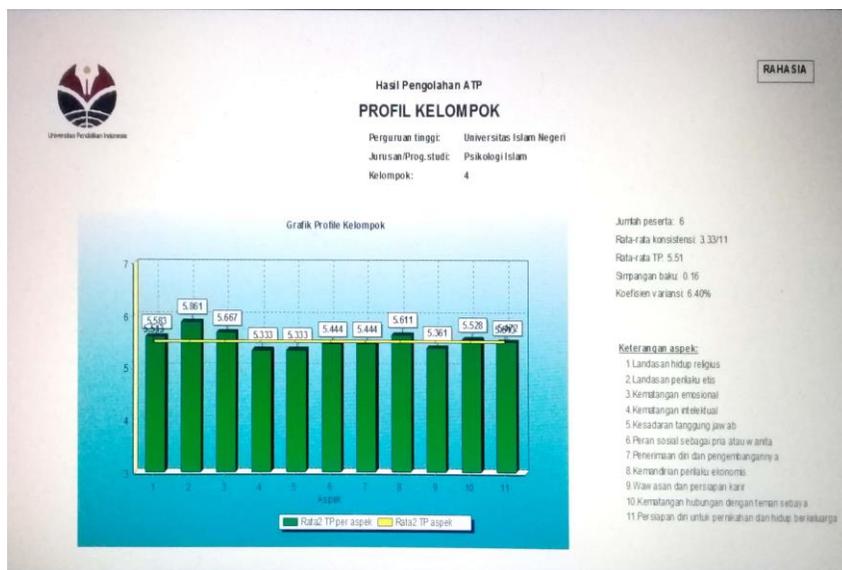
1. Landasan hidup religious memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,56
2. Landasan perilaku etis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,69
3. Kematangan emosional memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,48

4. Kematangan intelektual memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,32
5. Kesadaran tanggung jawab memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,38
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,56
7. Penerimaan diri dan pengembangannya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,51
8. Kemandirian perilaku ekonomis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,56
9. Wawasan dan persiapan karir memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,52
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,44
11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,38

a) Mahasiswa angkatan 2018 (Laki-laki)

Gambar 4.6

Profil Kelompok Mahasiswa Angkatan 2018 (Laki-Laki)



Dan gambar 4.6 diperoleh data untuk mahasiswa angkatan 2018 (laki-laki) dengan nilai aspek rata-rata tugas perkembangan 5,51. Ada 6 aspek dengan nilai yang dibawah rata-rata yaitu aspek 4 (kematangan intelektual), aspek 5 (kesadaran tanggung jawab), aspek 6 (peran sosial sebagai pria dan wanita), aspek 7 (penerimaan diri dan pengembangannya), aspek 9 (wawasan dan persiapan karir), aspek 11 (persiapan diri

untuk pernikahan dan hidup bahagia). Dan ada 5 aspek dengan nilai diatas rata-rata yaitu aspek 1 (landasan hidup religius), aspek 2 (landasan perilaku etis), aspek 3 (kematangan emosional), aspek 8 (kemandirian perilaku ekonomis), aspek 10 (kematangan hubungan dengan teman sebaya). Adapun keterangan aspek pada gambar 4.5 sebagai berikut :

1. Landasan hidup religius memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,58
2. Landasan perilaku etis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,86
3. Kematangan emosional memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,67
4. Kematangan intelektual memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,33
5. Kesadaran tanggung jawab memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,33
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,44

7. Penerimaan diri dan pengembangannya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,44
8. Kemandirian perilaku ekonomis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,61
9. Wawasan persiapan karir memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,36
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,53
11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga

b) Mahasiswa angkatan 2018 (Perempuan)

Gambar 4.7

Profil Kelompok Mahasiswa Angkatan 2018 (Perempuan)



Dari gambar 4.7 diperoleh data untuk mahasiswa angkatan 2018 (perempuan) dengan nilai rata-rata tugas perkembangan 4,48. Ada 5 aspek dengan nilai di bawah rata-rata yaitu aspek 3 (kematangan emosional), aspek 4 (kematangan intelektual), aspek 5 (kesadaran tanggung jawab), aspek 10 (kematangan hubungan dengan teman sebaya), aspek 11 (persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga). Dan 6 aspek dengan nilai di atas rata-rata yaitu aspek 1 (landasan hidup religius), aspek 2 (landasan perilaku etis), aspek 6 (peran sosial sebagai pria dan wanita), aspek 7 (penerimaan diri dan pengembangannya), aspek 8 (kemandirian perilaku ekonomis), aspek (wawasan dan persiapan karir). Adapun keterangan aspek pada gambar 4.6 sebagai berikut :

1. Landasan hidup religius memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,56
2. Landasan perilaku etis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,63

3. Kematangan emosional memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,45
4. Kematangan intelektual memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,30
5. Kesadaran tanggung jawab memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,33
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,54
7. Penerimaan diri dan pengembangannya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,55
8. Kemandirian perilaku ekonomis memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,45
9. Wawasan persiapan karir memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,55
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya memiliki rata-rata tingkat perkembangan 5,45
11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

2. Gambaran Nilai Rata-Rata Aspek Untuk Seluruh Subjek Penelitian Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Gambaran nilai rata-rata untuk keseluruhan subjek penelitian 2017 dan 2018 Fakultasn Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dari urutan nilai terendah hingga tertinggi, dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Yang belum mencapai rata-rata Tugas Perkembangan

2017		2018	
Aspek	Rata-rata	Aspek	Rata-rata
4 (Kematangan intelektual)	5,20	4 (Kematangan intelektual)	5,32
11 (Persiapan diri untuk Pernikahan dan hidup berkeluarga)	5,38	5 (Kesadaran tanggung jawab)	5,38
5 (Kesadaran tanggung jawab)	5,44	11 (Persiapan diri untuk Pernikahan dan hidup berkeluarga)	5,38
3 (Kematangan	5,46	10	5,44

emosional)		(Kematangan hubungan dengan teman sebaya)	
7 (Penerimaan diri dan pengembangannya)	5,48	3 (Kematangan emosional)	5,48
Rata-rata TP	5,49	Rata-rata TP	5,49

Tabel 4.3
Yang telah mencapai rata-rata Tugas Perkembang

2017		2018	
Aspek	Rata-rata	Aspek	Rata-rata
6 (Peran sosial sebagai pria atau wanita)	5,54	7 (Penerimaan diri dan pengembangannya)	5,51
8 (Kemandirian perilaku ekonomis)	5,55	9 (Wawasan persiapan karir)	5,52
9 (Wawasan persiapan karir)	5,57	1 (Landasan hidup religius)	5,56
10 (Kematangan hubungan dengan teman sebaya)	5,57	6 (Peran sosial sebagai pria atau wanita)	5,56
1 (Landasan hidup religius)	5,58	8 (Kemandirian perilaku ekonomis)	5,56
2 (Landasan perilaku etis)	5,65	2 (Landasan perilaku etis)	5,69
Rata-rata TP	5,49	Rata-rata TP	5,49

Dari tabel di atas didapat hasil bahwa nilai rata-rata tugas perkembangan pada mahasiswa psikologi angkatan 2017 dan angkatan 2018 adalah sama yaitu 5,49. Dan dari data ini dapat disimpulkan bahwa ada 4 aspek yang mempunyai nilai di bawah rata-rata untuk setiap angkatan mahasiswa pada tabel 4.2 yaitu aspek 3 (kematangan emosional), aspek 4 (kematangan intelektual), aspek 5 (kesadaran tanggung jawab), dan aspek 11 (Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga). Dan ada 5 aspek yang mempunyai nilai di atas rata-rata untuk setiap angkatan mahasiswa pada tabel 4.3 yaitu aspek 1 (landasan hidup religius), aspek 2 (landasan perilaku etis), aspek 6 (peran sosial sebagai pria atau wanita), aspek 8 (kemandirian perilaku ekonomis), dan aspek 9 (wawasan persiapan karir).

Berdasarkan analisis penulis, nilai rata-rata tugas perkembangan yang paling tinggi adalah pada mahasiswa angkatan 2018, yaitu 5,69. Dilihat dari grafik profik

kelompok angkatan 2017 dan angkatan 2018, yang mana keduanya diposisi yang sama baik yang tertinggi maupun yang terendah dan pada aspek-aspek lainnya, bisa disimpulkan bahwa gambaran dari perbandingan aspek perkembangan keduanya tidak jauh berbeda.

3. Perbedaan Aspek Tugas Perkembangan 2017 dan 2018 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Berikut ini adalah Perbedaan Aspek Tugas Perkembangan 2017 dan 2018 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu :

1. Landasan hidup religius : angkatan 2017 dengan nilai 5,58 lebih tinggi dari angkatan 2018 dengan nilai 5,56 (keduanya di atas rata-rata).
2. Landasan perilaku etis : angkatan 2017 dengan nilai 5,65 lebih rendah dari angkatan 2018 dengan nilai 5,69 (keduanya di atas rata-rata).

3. Kematangan emosional : angkatan 2017 dengan nilai 5,46 lebih rendah dari angkatan 2018 dengan nilai 5,48 (keduanya di bawah rata-rata).
4. Kematangan intelektual : angkatan 2017 dengan nilai 5,20 lebih rendah dari angkatan 2018 dengan nilai 5,32 (keduanya di bawah rata-rata).
5. Kesadaran tanggung jawab : angkatan 2017 dengan nilai 5,44 lebih tinggi dari angkatan 2018 dengan nilai 5,38 (keduanya di bawah rata-rata).
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita : angkatan 2017 dengan nilai 5,54 lebih rendah dari angkatan 2018 dengan nilai 5,56 (keduanya di atas rata-rata).
7. Penerimaan diri dan Pengembangannya : angkatan 2017 dengan nilai 5,48 (di bawah rata-rata) lebih rendah dari angkatan 2018 dengan nilai 5,51(di atas rata-rata).
8. Kemandirian perilaku ekonomis : angkatan 2017 dengan nilai 5,55 lebih rendah dari angkatan 2018 dengan nilai 5,56 (keduanya di atas rata-rata).

9. Wawasan persiapan karir : angkatan 2017 dengan nilai 5,57 lebih tinggi dari angkatan 2018 dengan nilai 5,52 (keduanya di atas rata-rata).
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya : angkatan 2017 dengan nilai 5,57 (di atas rata-rata) lebih tinggi dari angkatan 2018 dengan nilai 5,44 (di bawah rata-rata).
11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup bahagia : angkatan 2017 dan angkatan 2018 memiliki nilai yang sama yaitu 5,38 (keduanya di bawah rata-rata).

Berdasarkan analisis peneliti, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang nilai rata-ratanya melebihi standar adalah angkatan 2018, lebih sedikit dibandingkan dengan angkatan 2017.

B. Pembahasan

Dari daerah yang berbeda-beda, ekonomi dan sosial, serta kematangan berfikir dari pengalaman hidup mahasiswa Fakultas Psikologi yang menjadi pengaruh titik arahan dari aspek- aspek Tugas Perkembangan ini terbentuk, hal ini

beriringan dengan teori Hurluck yaitu tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya merubah sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa.⁷⁷

Profil Inventori Tugas Perkembangan mahasiswa secara keseluruhan yang berjumlah 56 orang pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah berada pada rata-rata tingkat perkembangan 5,49.

Berdasarkan gambaran dari Tugas Aspek Perkembangan tiap angkatan pada gambar 4.2 profil kelompok 1 (angkatan 2017) dan gambar 4.5 profil kelompok 2 (angkatan 2018) terlihat bahwa mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 memiliki kesamaan dalam aspek tertinggi yaitu aspek dengan nilai rata-rata kelompok 1 yaitu 5,65 dan nilai rata-rata kelompok 2 yaitu 5,69 terletak pada aspek 2 (Landasan Perilaku Etis). Dan juga memiliki kesamaan pada aspek terendah yaitu aspek dengan nilai rata-rata kelompok 1 yaitu

⁷⁷Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Renika Cipta,2003), h.134

5,20 dan nilai rata-rata kelompok 2 yaitu 5,32 terletak pada aspek 4 (Kematangan Intelektual).

Penjelasan keseluruhan setiap Aspek Perkembangan sebagai berikut :

1. Landasan hidup religius angkatan 2017 lebih tertinggi dengan nilai rata-rata 5,58
2. Landasan perilaku etis dipimpin oleh angkatan 2018 dengan nilai rata-rata 5,69
3. Kematangan emosional dipimpin oleh angkatan 2018 dengan nilai rata-rata 5,48
4. Kematangan intelektual dipimpin oleh angkatan 2018 dengan nilai rata-rata 5,32
5. Kesadaran tanggung jawab dipimpin oleh angkatan 2017 dengan nilai rata-rata 5,44
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita dipimpin oleh angkatan 2018 dengan nilai rata-rata 5,56
7. Penerimaan diri dan pengembangannya dipimpin oleh angkatan 2018 dengan nilai rata-rata 5,51

8. Kemandirian perilaku ekonomis dipimpin oleh angkatan 2018 dengan nilai rata-rata 5,56
9. Wawasan persiapan karir dipimpin oleh angkatan 2017 dengan nilai rata-rata 5,57
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya dipimpin oleh angkatan 2017 dengan nilai rata-rata 5,57
11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup bahagia pada angkatan 2017 dan angkatan 2018 memiliki nilai rata-rata yang sama yaitu 5,38

Berdasarkan rekapitulasi butir skor tertinggi dan terendah di atas, maka aspek yang memiliki tingkat pencapaian perkembangan tertinggi pada kelompok 1 dan kelompok 2 yaitu landasan perilaku etis, dimana Mahasiswa Fakultas Psikologi universitas islam Negeri Raden Fatah Palembang ternyata mempunyai skor paling tertinggi dari aspek-aspek perkembangan yang lain.

Selanjutnya akan ditelusuri aspek yang memiliki tingkat pencapaian perkembangan terendah pada kelompok 1 dan kelompok 2 yaitu kematangan intelektual, dimana

Mahasiswa Fakultas Psikologi universitas islam Negeri Raden Fatah Palembang ternyata mempunyai skor paling terendah dari aspek-aspek perkembangan yang lain. Padahal sebagaimana yang telah dikemukakan Piaget bahwa di masa remaja terjadi kematangan kognitif, yaitu interaksi dari struktur otak yang telah sempurna dan lingkungan sosial yang semakin luas untuk eksperimentasi memungkinkan remaja untuk berfikir abstrak.⁷⁸

Pada gambar profil kelompok 1 dan kelompok 2 dapat diperoleh hasil penelitian, bahwa pencapaian Tugas Perkembangan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 berada di tingkat perkembangan dikategori saksama yaitu dengan skor 5 (5-5,9). Dari hasil penelitian ini maka tingkat perkembangan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang belum mencapai tingkat individualitas.

⁷⁸ Sobur Alex, *Psikologi Umum*. (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hal.116-117

Sebagaimana telah dikemukakan dalam penelitian Sunaryo Kartadinata dkk, yang menyatakan bahwa hasil penelitian pada tingkat perkembangan di Perguruan Tinggi (PT) berada dikategori individualitas. Adapun dalam wilayah perkembangan kematangan hubungan dengan teman sebaya termasuk kategori otonomi.⁷⁹

⁷⁹ Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Perkembangan*, Universitas Pendidikan Indonesia. Hal.5-6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini kesimpulan dan beberapa saran yang berkaitan dengan penggunaan ITP-PT dalam pencapaian Tugas Perkembangan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran tugas perkembangan angkatan 2017 dan 2018, yang mana keduanya memiliki kesamaan baik dalam aspek tertinggi yaitu aspek 2 (Landasan Perilaku Etis) dengan nilai rata-rata angkatan 2017 yaitu 5,65 dan nilai rata-rata angkatan 2018 yaitu 5,69, maupun yang terendah yaitu aspek 4 (Kematangan Intelektual) dengan nilai rata-rata angkatan 2017 yaitu 5,20 dan nilai rata-rata angkatan 2018 yaitu 5,32.

2. Gambaran nilai rata-rata tugas perkembangan paling tinggi adalah mahasiswa psikologi 2018 yaitu 5,69 dan terendah angkatan 2017 yaitu 5,20.
3. Perbedaan dari aspek tugas perkembangan angkatan 2017 dan 2018 adalah aspek-aspek yang nilai rata-ratanya melebihi standar adalah angkatan 2018, lebih sedikit dibandingkan dengan angkatan 2017. Pada gambar profil kelompok 1 dan kelompok 2 dapat diperoleh hasil penelitian, bahwa pencapaian Tugas Perkembangan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018, berada pada tingkat perkembangan dikategori saksama yaitu dengan skor (5-5,9). Dari hasil penelitian ini maka tingkat perkembangan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang belum mencapai pada tingkat individualitas.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan yang membangun dalam meningkatkan Tugas Perkembangan mahasiswa, untuk membuat suatu kegiatan atau pelatihan yang meningkatkan mahasiswa sesuai dengan tingkat perkembangannya.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan bisa mencari kegiatan-kegiatan agar bisa memperbaiki diri untuk tercapai sesuai dengan tingkat perkembangannya

c. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian lanjutan dalam penggunaan ITP-PT dalam Tugas Perkembangan mahasiswa, mempersiapkan penelitian yang lebih meluas, lengkap, dan program-program yang lebih membangun dalam penelitian selanjutnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN**Foto Foto Pada Saat Proses Penyebaran Angket**

**Kisi-kisi Angket Inventori Tugas Perkembangan
Perguruan Tinggi (ITP-TP)**

No	Aspek	Sub Aspek
1.	Landasan Hidup Religius	
	• Pengenalan	Mengkaji lebih dalam tentang makna kehidupan beragama.
	• Akomodasi	Menghayati nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam berperilaku.
	• Tindakan	IkPhlas melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan.
2.	Landasan Perilaku Etis	
	• Pengenalan	Menelaah lebih luas tentang nilai-nilai universal dalam kehidupan manusia.
	• Akomodasi	Menghargai keyakinan nilai-nilai sendiri dalam keragaman nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.
	• Tindakan	Berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek-aspek nilai dan berani menghadapi resiko dari keputusan yang diambil.
3.	Kematangan Emosi	
	• Pengenalan	Mengkaji secara objektif perasaan-perasaan diri dan orang lain.
	• Akomodasi	Menyadari atau mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan konskuensi atas ekspresi perasaan.
	• Tindakan	Mengekspresikan perasaan dalam cara-cara yang bebas, terbuka, dan tidak menimbulkan konflik dan mampu berpikir positif terhadap kondisi ketidakpuasan.
4.	Kematangan Intelektual	
	• Pengenalan	Mempertimbangkan cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah berdasarkan informasi/data yang akurat.
	• Akomodasi	Menyadari pentingnya menguji berbagai alternative keputusan pemecahan masalah secara objektif.

	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan 	Mengambil keputusan dan pemecahan masalah atas dasar informasi/data secara objektif serta bermakna bagi dirinya dan orang lain.
5.	Kesadaran Tanggung Jawab Sosial	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan 	Mengembangkan pola-pola perilaku sosial berdasarkan prinsip kesamaan (equality)
	<ul style="list-style-type: none"> • Akomodasi 	Menghayati nilai-nilai kesamaan (equality) sebagai dasar berinteraksi dalam kehidupan masyarakat luas.
	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan 	Memelihara nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam berinteraksi dengan orang lain.
6.	Kesadaran Gender	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan 	Memperkaya perilaku kolaborasi antar jenis dalam ragam kehidupan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Akomodasi 	Menunjang tinggi nilai-nilai kodrati laki-laki atau perempuan sebagai dasar dalam kehidupan sosial.
	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan 	Memelihara aktualisasi nilai-nilai kodrati gender dalam kehidupan awal.
7.	Pengembangan Pribadi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan 	Mempelajari berbagai peluang pengembangan diri.
	<ul style="list-style-type: none"> • Akomodasi 	Meyakini keunikan diri sebagai asset yang harus dikembangkan secara harmonis dalam kehidupan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan 	Mengembangkan asset diri secara harmonis dalam kehidupan.
8.	Perilaku Kewirausahaan (Kemandirian Perilaku Ekonomi)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan 	Memperkaya strategi dan mencari peluang dalam berbagai tantangan kehidupan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Akomodasi 	Meyakini nilai-nilai hidup hemat, ulet, sungguh-sungguh, dan kompetitif sebagai

		asset untuk mencapai hidup mandiri dalam keragaman dan saling ketergantungan kehidupan.
	• Tindakan	Memelihara perilaku kemandirian dalam keragaman dan saling ketergantungan kehidupan.
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	
	• Pengenalan	Memperkaya informasi yang terkait dengan perencanaan dan pilihan karir.
	• Akomodasi	Meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam pilihan karir sebagai landasan pengembangan karir.
	• Tindakan	Mengembangkan dan memelihara penguasaan perilaku, nilai dan kompetensi potensi yang mendukung pilihan karier.
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	
	• Pengenalan	Mengembangkan strategi pergaulan yang lebih intensif sebagai upaya untuk menjalin persahabatan yang harmonis.
	• Akomodasi	Meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam persahabatan dengan teman sebaya.
	• Tindakan	Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai pergaulan dengan teman sebaya yang lebih luas serta bertanggung jawab.
11.	Kesiapan Diri untuk menikah dan Berkeluarga.	
	• Pengenalan	Mengkaji secara mendalam tentang norma pernikahan dan kehidupan berkeluarga
	• Akomodasi	Meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam pernikahan dan berkeluarga sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yang bermartabat.
	• Tindakan	Memiliki kesiapan untuk menikah atau berkeluarga dengan penuh tanggung jawab.

**ANGKET INVENTORI TUGAS PERKEMBANGAN
PERGURUAN TINGGI (ITP-PT)**

No	Pernyataan	SS	S	KD	TP
1.	Saya memperoleh ketentraman dengan berdo'a.				
2.	Saya mengembalikan uang yang bukan milik sendiri.				
3.	Saya menyatakan kekecewaan dengan cara yang tidak menyinggung orang lain.				
4.	Saya memikirkan berbagai pilihan dan akibatnya dalam membuat keputusan.				
5.	Saya menengok orang sakit karena ingin berbuat kebajikan.				
6.	Saya yakin bahwa laki-laki dan perempuan dapat bekerja apa saja sesuai kodratnya.				
7.	Saya mengikuti berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan kemampuan diri.				
8.	Saya memanfaatkan keterampilan dan kemampuan untuk mengatasi masalah keuangan.				
9.	Saya mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan pasar kerja dan tuntutan masyarakat.				
10.	Saya menjaga hubungan baik dengan teman meskipun berbeda pendapat.				
11.	Saya menjaga hubungan dengan lawan jenis sebelum terikat pernikahan.				
12.	Saya mempelajari agama agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.				
13.	Saya menjawab panggilan orangtua dan segera menemuinya.				
14.	Saya menerima akibat atas perbuatan yang telah saya lakukan.				
15.	Saya memelihara keseimbangan antara hak dan kewajiban.				

16.	Saya menghormati orang lain, tanpa melihat latar belakang sosial, ekonomi, suku ataupun agama.				
17.	Saya berpegang pada norma agama dalam masalah hubungan laki-laki dan perempuan.				
18.	Saya melakukan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan fisik maupun mental.				
19.	Saya menggunakan uang sesuai dengan keperluan.				
20.	Saya mendiskusikan dengan orang lain tentang kondisi pekerjaan yang diminati.				
21.	Saya berusaha untuk berperan aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok.				
22.	Saya meyakini bahwa pernikahan dapat memelihara diri dari perbuatan zina.				
23.	Saya takut berbuat dosa walaupun tidak ada orang yang tau.				
24.	Saya meyakini pentingnya menghormati orang lain.				
25.	Saya merasa tidak perlu merugikan orang lain yang pernah mengecewakan.				
26.	Saya menganalisis suatu persoalan dengan berbagai kemungkinan pemecahan.				
27.	Saya menghindari diri dari perbuatan yang meresahkan orang lain (masyarakat).				
28.	Saya melakukan peran sesuai jenis kelamin dalam pergaulan di masyarakat.				
29.	Saya memanfaatkan keunggulan dan sekaligus berupaya mengatasi kelemahan diri.				
30.	Saya bekerja keras agar tidak tergantung pada orang lain.				

31.	Saya merencanakan karir dengan cermat untuk mencapai tujuan karir yang jelas.				
32.	Saya membina persahabatan dengan teman.				
33.	Saya memahami bahwa suami-istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing.				
34.	Saya meyakini adanya hukuman dan ganjaran di akhirat.				
35.	Saya menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar agama.				
36.	Saya melihat orang lain dari sisi positifnya.				
37.	Saya mampu mencari alternatif pemecahan masalah yang paling tepat.				
38.	Saya memelihara kebersamaan walaupun ada perbedaan pendapat.				
39.	Saya yakin bahwa perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sederajat dengan laki-laki.				
40.	Saya menggali terus semua keunggulan pribadi sehingga hidup lebih bermakna bagi diri sendiri maupun bagi orang banyak.				
41.	Saya tidak begitu mengharapkan pemberian dari orang tua.				
42.	Saya menyesuaikan cara dan kebiasaan, sesuai dengan tuntutan pekerjaan dewasa ini.				
43.	Saya turut memikirkan kesulitan orang lain dan berusaha memberi bantuan.				
44.	Saya menghargai perbedaan pendapat dalam keluarga.				
45.	Saya belajar memahami hikmah bersyukur kepada Tuhan.				
46.	Bila meminjam sesuatu, selalu saya kembalikan tepat waktu.				

47.	Saya menghibur diri bila kena musibah.				
48.	Saya mengambil keputusan berdasarkan informasi yang obyektif dan akurat.				
49.	Saya senantiasa memelihara persahabatan dengan teman.				
50.	Saya siap diajak kerja sama dengan teman lawan jenis.				
51.	Saya pikir banyak yang dapat saya lakukan agar berhasil dalam bekerja atau belajar.				
52.	Saya bekerja keras agar secepatnya dapat mandiri dalam bidang keuangan.				
53.	Saya paham bahwa bekerja lebih penting untuk menjaga kelangsungan hidup.				
54.	Saya bergaul secara wajar tanpa keinginan menguasai kelompok.				
55.	Saya memahami bahwa menikah bukan hanya melaksanakan kodrat manusia.				
56.	Saya senantiasa menjalankan perintah agama dan memahami maknanya.				
57.	Saya biasa membersihkan/merapikan kamar tidur sendiri.				
58.	Saya menerima kegagalan sebagai kenyataan hidup.				
59.	Saya menyadari perlunya memeriksa berbagai pilihan sebelum memecahkan masalah.				
60.	Saya memelihara nilai-nilai unggul dalam persahabatan.				
61.	Saya pikir tak ada masalah bila bekerja sama dengan teman lawan jenis.				
62.	Saya melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan prestasi kerja/belajar.				
63.	Saya pikir hidup boros akan menghancurkan diri sendiri.				
64.	Saya selalu belajar/bekerja dengan tekun karena baik bagi masa depan saya.				

65.	Saya dapat berteman dengan lawan jenis tanpa rendah diri.				
66.	Saya pikir perlu hati-hati dalam menentukan jodoh/pasangan hidup.				
67.	Saya berdo'a sebelum memulai kegiatan.				
68.	Saya bertindak jujur, meskipun banyak godaan.				
69.	Saya mampu mengemukakan pendapat.				
70.	Saya memahami pikiran orang lain tanpa tegesa-gesa memberikan penilaian.				
71.	Saya berinteraksi dengan orang lain berdasar nilai-nilai persahabatan.				
72.	Saya menyadari pentingnya bekerja sama dengan teman lain jenis.				
73.	Saya menerima dengan senang hati keadaan fisik sendiri.				
74.	Saya berusaha keras untuk meningkatkan kemampuan kerja.				
75.	Saya merencanakan karir di masa datang sejak sekarang.				
76.	Saya bekerjasama dengan teman untuk mencapai tujuan bersama.				
77.	Saya pikir adanya perdebatan kecil dalam bekeluarga merupakan hal yang biasa.				

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Destian Dwi Rahayu
 NIM : 1535200040
 FAKULTAS : Dakwah Dan Komunikasi
 JURUSAN : Bimbingan Penyuluhan Islam
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

PEMBIMBING II : Neni Noviza, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	25-11-2019	Penyerahan Sk Pembimbing	Mp.
2.	28-11-2019	BAB I perbaiki latar belakang & Penulisan Egd	Mp.
3.	2-12-2019	BAB I perbaiki penulisan Egd	Mp.
4.	5-12-2019	ACC BAB I, BAB II perbaiki penulisan & tambahkan tugas perkembangan menurut semua ahli	Mp.
5.	9-12-2019	ACC BAB II lanjutkan Kisi 3 Instrument Penelitian	Mp.
6.	11-12-2019	Kisi 3 Instrument Sesuaikan dgn teori & Rumusan masalah	Mp.
7.	12-12-2019	ACC Kisi 3 Instrument lanjutkan pengambilan data & lapangan	Mp.
8.	29-01-2020	BAB III & BAB IV perbaiki penulisan Egd, tambahkan data mahasiswa, sarana & struktur organisasi	Mp.

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Destian Dwi Rahayu
 NIM : 1535200040
 FAKULTAS : Dakwah Dan Komunikasi
 JURUSAN : Bimbingan Penyuluhan Islam
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

PEMBIMBING II : Neni Noviza, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
		BAB IV perbaiki pembahasan & deskripsi data.	
9.	3-02-2020	ACC BAB III, BAB IV perbaiki pembahasan	
10.	4-02-2020	ACC BAB IV lanjutkan BAB V dan sefter ujian komprehensif	
11.	19-02-2020	BAB V perbaiki saran, abstrak perbaiki pendahuluan Egd	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Destian Dwi Rahayu
 NIM : 1535200040
 FAKULTAS : Dakwah Dan Komunikasi
 JURUSAN : Bimbingan Penyuluhan Islam
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

PEMBIMBING I : Dr. Kusnadi, MA

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Kamis 2-1-2020	<p>Penyerahan Bab I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kesalahan dan penulisan kata, kalimat dan narasi - Perbaiki kutipan, paragraf, footnote, susunan buku pedoman - Perbaiki metode penelitian, jenis, dan sumber referensi 	f
2.	Kamis 9-1-2020	<p>Penyerahan perbaikan Bab I</p> <ul style="list-style-type: none"> - All ke bab berikutnya. 	f
3.	Kamis 16-1-2020	<p>Penyerahan Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kesalahan EYD - Carilah sumber referensinya - Mula-mula kerjakan di bagian atas, di jelaskan! - Setiap paragraf atau kutipan komentar ahli, harus ditambahkan referensinya. 	f

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Destian Dwi Rahayu
 NIM : 1535200040
 FAKULTAS : Dakwah Dan Komunikasi
 JURUSAN : Bimbingan Penyuluhan Islam
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

PEMBIMBING I : Dr. Kusnadi, MA

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
4.	<u>Selasa</u> 21-1-2020	penyempurnaan perbaikan Bab II. Ara ke Bab berikutnya.	
5.	<u>Kamis</u> 23-1-2020	Bab III - perbaikan: kesalahan dalam Exp, tabelnya; debar - debar, - Baca ulang penyempurnaan Bab ini kembali dan satu, cara mengutipnya - perbaikan: penyempurnaan Chel. 587. - beri arahan pada keadaan dosen dan mahasiswa.	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Destian Dwi Rahayu
 NIM : 1535200040
 FAKULTAS : Dakwah Dan Komunikasi
 JURUSAN : Bimbingan Penyuluhan Islam
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

PEMBIMBING I : DR. Ksnadi, M.A

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
	<u>Kamis</u> 30-1-2020	<p>Penyerahan Bab VI.</p> <ul style="list-style-type: none"> - perbaiki kesimpulan dalam EVD. - gambar profil kelengkapan analisis supaya sama - Tambahkan analisis sdr di bagian nomor 2 dan 3. - di poin B, bisa ditambahkan analisis sdr pt bagian akhir 	f
	<u>Rabu</u> 5-2-2020	<p>Penyerahan perbaikan Bab VI</p> <p>Ace ke Bab berikutnya.</p>	f
	<u>Selasa</u> 10-2-20	<p>Penyerahan Bab VI</p> <ul style="list-style-type: none"> - perbaiki kesimpulan. Nomenya di perbaiki dan harus menggunakan rumusan masalah 	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Destian Dwi Rahayu
 NIM : 1535200040
 FAKULTAS : Dakwah Dan Komunikasi
 JURUSAN : Bimbingan Penyuluhan Islam
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

PEMBIMBING I : DR. KUSNADI, M.A

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
	Jumat 21-2-2020	Saran di bagian akhir kesimpulan, fakultas dan peneliti selanjutnya penyerta kesimpulan Bab. Ade mengikuti ujian skripsi	 

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 294 TAHUN 2019

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Kusnadi, MA NIP : 19710819 200003 1 002
2. Neni Novira, M.Pd NIP : 19790304 200801 2 012

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : Destian Dwi Rahayu
NIM/Jurusan : 1535200040 / BPI
Semester/Tahun : Ganjil / 2019 – 2020
Judul Skripsi : Analisis pencapaian tugas perkembangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 22 bulan Nopember Tahun 2020.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 22 - 11 - 2019
Oleh : REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,

KUSNADI

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik / MD / PMI Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 1923 /Un.09/V.1/PP.00.9/12/2019
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Destian Dwi Rahayu

16 Desember 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Raden Fatah Palembang
Di Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Destian Dwi Rahayu
Smt / Tahun : IX / 2019-2020
NIM / Jurusan : 1535200040 / Bimbingan dan Penyuluhan Islam
A l a m a t : Komplek Sosial. Sukabungun. Palembang
J u d u l : Analisis Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja bapak, sehingga memperoleh data yang diperlukan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Kusnadi, M.A.
NIP. 19710819200031002